



TUGAS AKHIR - SS 145561

ANALISIS KECENDERUNGAN JENIS KONTRASEPSI PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN METODE ANALISIS KORESPONDENSI

**IRA PURBAWATI
NRP 1312 030 084**

**Dosen Pembimbing
Dr. Drs. I Nyoman Latra, MS.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN STATISTIKA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015**



TUGAS AKHIR - SS 145561

**ANALISIS KECENDERUNGAN JENIS KONTRASEPSI
PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
JAWA TIMUR MENGGUNAKAN METODE ANALISIS
KORESPONDENSI**

**IRA PURBAWATI
NRP 1312 030 084**

**Dosen Pembimbing
Dr. Drs. I Nyoman Latra, MS.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN STATISTIKA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015**



FINAL PROJECT - SS 145561

TRENDS ANALYSIS OF CONTRACEPTION FP ACTIVE PARTICIPANT IN THE DISTRICT/CITY EAST JAVA PROVINCE USING CORRESPONDENCE ANALYSIS

IRA PURBAWATI
NRP 1312 030 084

Supervisor
Dr. Drs. I Nyoman Latra, MS.

DIPLOMA III STUDY PROGRAM
DEPARTEMENT OF STATISTICS
Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015



FINAL PROJECT - SS 145561

**TRENDS ANALYSIS OF CONTRACEPTION FP
ACTIVE PARTICIPANT IN THE DISTRICT/CITY EAST
JAVA PROVINCE USING CORRESPONDENCE
ANALYSIS**

**IRA PURBAWATI
NRP 1312 030 084**

**Supervisor
Dr. Drs. I Nyoman Latra, MS.**

**DIPLOMA III STUDY PROGRAM
DEPARTEMENT OF STATISTICS
Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KECENDERUNGAN JENIS KONTRASEPSI PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN METODE ANALISIS KORESPONDENSI

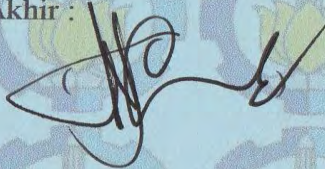
TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya
pada
Program Studi Diploma III Jurusan Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :
IRA PURBAWATI
NRP. 1312 030 084

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :

Dr. Drs. I Nyoman Lata MS.
NIP. 1911130 197901 4 1001



Mengetahui
Ketua Jurusan Statistika FMIPA-ITS



Dr. Muhammad Mashuri, MT
NIP. 19620408 198701 1 001

SURABAYA, Juli 2015

ANALISIS KECENDERUNGAN JENIS KONTRASEPSI PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN METODE ANALISIS KORESPONDENSI

Nama Mahasiswa : Ira Purbawati
NRP : 1312 030 084
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Statistika FMIPA ITS
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. I Nyoman Latra, MS.

Abstrak

Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah penduduk yang semakin meningkatnya dari tahun ke tahun, sehingga pemerintah melalui Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencanangkan berbagai program dalam mengatasi masalah kependudukan, salah satunya adalah program Keluarga Berencana (KB). Persentase peserta KB aktif di Jawa Timur masih sangat rendah dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan KB Nasional. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik dan kecenderungan peserta KB aktif di Kabupaten/Kota di Jawa Timur terhadap alat kontrasepsi dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis korespondensi yang menghasilkan kesimpulan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah implant dan yang paling sedikit MOW. Peserta KB aktif di kabupaten Pacitan dan Ponorogo cenderung memilih alat kontrasepsi IUD sedangkan di kabupaten Sumenep, Pamekasan, Bangkalan, serta Pasuruan cenderung terhadap alat kontrasepsi Implant. Kemudian peserta KB aktif di Kabupaten Jember dan Situbondo cenderung memilih cara Pil, sedangkan di kabupaten Tuban cenderung untuk memilih alat kontrasepsi berupa Suntik. Selain itu, pola kecenderungan peserta KB aktif di kabupaten Surabaya dan Probolinggo cenderung untuk memilih alat kontrasepsi MOW. Total keragaman yang dapat dijelaskan dari ketiga dimensi sebesar 85,1%.

Kata Kunci: Analisis korespondensi, Alat Kontrasepsi, Keluarga Berencana.

Halaman ini sengaja dikosongkan

TRENDS ANALYSIS OF CONTRACEPTION FP ACTIVE PARTICIPANT IN THE DISTRICT/CITY EAST JAVA PROVINCE USING CORRESPONDENCE ANALYSIS

Student Name : Ira Purbawati
NRP : 1312 030 084
Programme : Diploma III
Department : Statistics FMIPA ITS
Academic Supervisor : Dr. Drs. I Nyoman Latra, MS.

Abstract

East Java Province has a population that is increasing from year to year, so the government through the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) launched various programs in addressing population issues, one of which is a program of Family Planning (FP). The percentage of active family planning participants in East Java is still very low and not in accordance with the National Family Planning indicators of success. The purpose of this study was to determine the characteristics and trends of FP active participant in regencies / cities in East Java against contraception by using descriptive statistical analysis and correspondence analysis that lead to the conclusion that contraception is the most widely used implant and the least MOW. FP active participant in Pacitan and Ponorogo tend to choose the contraceptive IUD while in Sumenep, Pamekasan, Bangkalan, and Pasuruan tend to contraceptive implant. Then the planning participants active in Jember and Situbondo tend to choose how the pill, whereas in Tuban district tend to choose the form of Injectable contraceptives. Moreover, the pattern of active family planning participants tendency in Surabaya and Probolinggo districts tend to choose contraception MOW. The total diversity can be explained from the three dimensions of 85.1%.

Keywords : *Analysis of Correspondence , Contraception , Family Planning*

Halaman ini sengaja dikosongkan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW atas suri tauladannya dalam kehidupan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Kecenderungan Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur Menggunakan Analisis Korespondensi”**. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, semangat dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. I Nyoman Latra, MS., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis memecahkan kesulitan-kesulitan serta nasehat dan arahan sehingga penulis termotivasi menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Santi Wulan Purnami, M.Si. Ph.D dan Ibu Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si selaku dosen penguji, terimakasih atas saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir penulis.
3. Bapak Dr. Muhammad Mashuri, MT Selaku Ketua Jurusan Statistika FMIPA ITS.
4. Ibu Dra. Sri Mumpuni Retnaningsih, MT selaku Ketua Program Studi D-III Statistika FMIPA ITS Surabaya
5. Bapak Dr. Drs. Agus Suharsono, M.S dan Ibu Wibawati, S.Si, M.Si selaku dosen wali atas bimbingan dan arahannya selama penulis menjalani masa perkuliahan
6. Pihak BKKBN Jatim (Badan Koordinasi Keluarga Berencana) yang sudah memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi.
7. Keluarga penulis, Ibu, Bapak, Nenek, Bude, Kakak-kakak dan adik serta keluarga Budi Perdana Kusuma yang sudah mendukung dan mendoakan saya.

8. Teman-teman sigma 23 yang *Excellent* khususnya DIII, dan juga Indah, Denis, Bias, Salam, Ravika, Fakhrus, Linda serta teman FROG yang selalu menyemangati dan membantu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan dari semua pihak untuk tahap pengembangan selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini akan bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan bagi semua pihak.

Surabaya, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Statistika Deskriptif.....	5
2.2 Analisis Korespondensi	5
2.3 Kontrasepsi	11
2.3.1 Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.....	11
2.3.2 Metode Kontrasepsi Jangka Pendek	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Sumber Data	15
3.2 Variabel Penelitian	15
3.3 Struktur Data	16
3.4 Langkah Analisis	16
3.4 Diagram Alir Penelitian.....	17
BAB IV ANALISIS DAN	
PEMBAHASAN	19
4.1 Analisis Statistika Deskriptif.....	19
4.1.1 Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.....	19

4.1.2 Implant.....	20
4.1.3 Metode Operasi Wanita	21
4.1.4 Metode Operasi Pria	21
4.1.5 Tablet / Pil	22
4.1.6 Suntik.....	23
4.1.7 Kondom	24
4.1.8 Persentase Jenis Kontrasepsi yang digunakan Peserta KB Aktif di Jawa Timur.....	25
4.2 Analisis Korespondensi	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bentuk Umum Tabel Kontingensi Dua Arah	6
Tabel 2.2	Bentuk umum Tabel Profil Baris dan profil Kolom.....	7
Tabel 3.1	Variabel Kabupaten/kota di Jawa Timur.....	15
Tabel 3.2	Variabel Jenis Alat Kontrasepsi	16
Tabel 3.3	Struktur Data Pencapaian Jumlah Peserta KB Aktif.....	16
Tabel 4.1	Dimensi Reduksi	27
Tabel 4.2	Profil Baris Kabupaten/Kota di Jawa Timur	28
Tabel 4.3	Profil Kolom Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif	30

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Alir Langkah Analisis	17
Gambar 4.1	Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan IUD	19
Gambar 4.2	Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan Implant	20
Gambar 4.3	Persentase Peserta KB Aktif yang Memilih MOW	21
Gambar 4.4	Persentase Peserta KB Aktif yang Memilih MOP	22
Gambar 4.5	Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan Pil	23
Gambar 4.6	Persentase Peserta KB Aktif yang Memilih Suntik	23
Gambar 4.7	Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan Kondom.....	24
Gambar 4.8	Persentase Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi.....	25
Gambar 4.9	Plot Kesamaan Profile Berdasarkan Dimensi 1 dan Dimensi 2	30
Gambar 4.10	Plot Kesamaan Profile Berdasarkan Dimensi 1 dan Dimensi 3	31
Gambar 4.11	Plot Kesamaan Korespondensi Dimensi 1 dan Dimensi 2	32
Gambar 4.12	Plot Kesamaan Korespondensi Dimensi 1 dan Dimensi 3	33

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 9 Kota dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Indonesia, yaitu sebanyak 38.318.791 jiwa (Bappeda, 2013). Semakin meningkatnya jumlah penduduk Jawa Timur dari tahun ke tahun mendorong pemerintah khususnya melalui Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mencanangkan berbagai program dalam mengatasi masalah kependudukan, salah satunya adalah program Keluarga Berencana (KB). Program KB adalah program untuk membantu keluarga termasuk individu anggota keluarga merencanakan kehidupan berkeluarga yang baik sehingga dapat mencapai keluarga berkualitas. Dengan adanya program KB maka pertumbuhan angka kelahiran dapat ditekan, sehingga apa yang diharapkan pemerintah dengan keluarga kecil sejahtera yaitu dua anak cukup dapat terwujud. Demi mewujudkan pencapaian program KB dalam menurunkan angka kelahiran dan kematian, kebijakan yang telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan mengacu pada strategi 4 pilar. Pilar utamanya yaitu pelayanan KB, sehingga penting bagi setiap pasangan usia subur untuk mendapatkan informasi dan pelayanan KB secara maksimal. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi pasangan usia subur dalam merencanakan waktu dan jarak kehamilan serta jumlah anaknya.

Penyediaan alat kontrasepsi merupakan salah satu bentuk pelayanan yang akan membantu masyarakat untuk berpartisipasi dalam program KB. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Jawa Timur tahun 2012, di Jawa Timur tercatat persentase peserta KB aktif yang menggunakan jenis alat kontrasepsi suntik (55,95%), pil KB (20,07%), IUD (10,76%), Implant (7,66%), MOW (3,83%), kondom (1,38%), MOP (0,34%). Hal ini menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah jenis metode operasi pada pria (MOP) artinya peserta KB aktif pria masih sangat rendah. Hal ini tidak sesuai dengan harapan yang tertuang dalam

indikator keberhasilan program KB Nasional yang dibebankan kepada BKKBN, bahwa peserta KB aktif pria 4,5%. Selain itu jumlah peserta KB aktif pada tahun 2013 yaitu sebesar 6.113.945 peserta KB aktif mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2012 sebanyak 6.261.346 peserta KB aktif. Kejadian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya ekonomi, sosial budaya, pendidikan, dan faktor akses pelayanan seperti akses informasi mengenai KB dan kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui karakteristik peserta KB aktif berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2013. Kemudian mengetahui kemiripan atau kecenderungan antar Kabupaten/Kota di Jawa Timur berdasarkan jenis kontrasepsi yang dipilih oleh peserta KB aktif. Sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi BKKBN khususnya BKKBN Jawa Timur, dalam rangka menentukan kebijakan yang sesuai di tiap Kabupaten/Kota. Ketika kebijakan atau langkah perbaikan yang diambil sudah sesuai dan tepat sasaran maka akan dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam program KB.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya analisis korespondensi juga pernah digunakan oleh Qadarisman, (2011) yang meneliti kecenderungan penggunaan jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif pada Kabupaten Sidoarjo tahun 2009. Selain itu Farida, (2014) meneliti kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif dan KB baru terhadap kecamatan di Kota Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian kecenderungan jenis alat kontrasepsi terhadap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan analisis korespondensi adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik peserta KB aktif berdasarkan alat kontrasepsi yang digunakan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2013?
2. Bagaimana kecenderungan alat kontrasepsi yang dipilih peserta KB aktif terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2013?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian kecenderungan jenis alat kontrasepsi terhadap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan analisis korespondensi adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik peserta KB aktif berdasarkan alat kontrasepsi yang digunakan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2013.
2. Mengetahui kecenderungan alat kontrasepsi yang dipilih peserta KB aktif terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi BKKBN khususnya BKKBN Jawa Timur, dalam rangka menentukan kebijakan penyediaan alat kontrasepsi yang sesuai di tiap Kabupaten/Kota sehingga dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam program KB. Bagi peneliti sendiri penelitian ini sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu statistika yang sudah dipelajari utamanya dalam bidang lingkungan dan kesehatan

1.5. Batasan Masalah

Ruang lingkup atau batasan dalam penelitian ini yaitu data yang digunakan adalah data jumlah peserta KB aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013. Alat kontrasepsi yang dibahas dalam penelitian hanya alat kontrasepsi modern yang terdiri dari suntik, tablet, alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), susuk (Implant), metode operasi wanita (MOW), kondom, metode operasi pada pria (MOP).

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Statistika Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu analisis yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat ditarik kesimpulan secara deduktif dan memberikan informasi yang berguna. Statistika deskriptif dapat menjelaskan dan menggambarkan karakteristik data yaitu dengan nilai rata-rata, varians, kuartil 1, median, kuartil 3, dan sebagainya. (Walpole, 1995).

Statistika Deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun gambar salah satunya adalah diagram batang. Diagram batang adalah bentuk penyajian data statistik dalam bentuk batang persegi panjang. Diagram batang memudahkan perbandingan antara kumpulan-kumpulan data yang berbeda. Diagram batang yang digambarkan secara tegak untuk tiap kategori atau kumpulan (Agresti dan Franklin, 2007).

2.2 Analisis Korespondensi

Analisis korespondensi (*correspondence analysis*) merupakan salah satu metode analisis data yang mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memperagakan baris dan kolom secara bersama dari tabel kontingensi dua arah dalam ruang vektor berdimensi rendah (dua) yang ditampilkan dalam bentuk grafik (Greenacre, 1984).

Analisis korespondensi digunakan untuk mereduksi dimensi variabel dan menggambarkan profil vektor baris dan vektor kolom suatu matriks data dari tabel kontingensi. Hasil dari analisis biasanya menghasilkan dua dimensi terbaik untuk mempresentasikan data yang menjadi koordinat titik dan suatu ukuran jumlah informasi yang ada dalam setiap dimensi (*inertia*) (Johnson dan Winchern, 2007).

Secara geometris bentuk baris dan kolom dari suatu matriks $X_{(ij)}$ dengan i baris dan j kolom yang dianggap sebagai titik-titik

dalam suatu ruang berdimensi i atau j . Bentuk umum dari tabel kontingensi dapat ditunjukkan pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Bentuk Umum Tabel Kontingensi Dua Arah

Var 1	Var 2					Total
	1	2	3	..	J	
1	x_{11}	x_{12}	x_{13}	..	x_{1j}	$x_{1.}$
2	x_{21}	x_{22}	x_{23}	..	x_{2j}	$x_{2.}$
3	x_{31}	x_{32}	x_{33}	..	x_{3j}	$x_{3.}$
..
..
I	x_{n1}	x_{n2}	x_{n3}	..	x_{ij}	$x_{I.}$
Total	$x_{.1}$	$x_{.2}$	$x_{.3}$..	$x_{.j}$	n

2.2.1 Matriks Data

Dasar-dasar analisis korespondensi dimulai dari matriks \mathbf{X} dengan elemen yaitu x_{ij} yang tersusun pada tabel frekuensi dua dimensi $I \times J$. Jika n adalah total frekuensi data matriks \mathbf{X} , yang pertama dilakukan adalah menyusun matriks korespondensi $\mathbf{P} = \{p_{ij}\}$ dengan membagi masing-masing elemen dari \mathbf{X} dengan n (Johnson dan Winchurn, 2007).

$$p_{ij} = \frac{x_{ij}}{n}, i = 1, 2, \dots, I \text{ dan } j = 1, 2, \dots, J \quad (2.1)$$

$$\mathbf{P} = \begin{pmatrix} p_{11} & p_{12} & \cdots & p_{1.} \\ p_{21} & p_{22} & \cdots & p_{2.} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ p_{.1} & p_{.2} & \cdots & p_{ij} \end{pmatrix} \quad (2.2)$$

Kemudian mencari vektor baris dan kolom yang dinotasikan \mathbf{r} dan \mathbf{c} , dan diagonal matriks \mathbf{Dr} dan \mathbf{Dc} dimana $\mathbf{r}_i > 0$ ($i = 1, 2, \dots, I$), $\mathbf{c}_j > 0$ ($j = 1, 2, \dots, J$). Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$r_i = \sum_{i=1}^I p_{ij} = \sum_{i=1}^I \frac{x_{ij}}{n}, i = 1, 2, \dots, I \quad (2.3)$$

$$c_j = \sum_{j=1}^J p_{ij} = \sum_{j=1}^J \frac{x_{ij}}{n}, j = 1, 2, \dots, J \quad (2.4)$$

Tabel 2.2 Bentuk Umum Tabel Profil Baris dan Profil Kolom

Var 1	Var 2					Massa Baris
	1	2	3	..	J	
1	p ₁₁	p ₁₂	p ₁₃	..	p _{1j}	p _{1.}
2	p ₂₁	p ₂₂	p ₂₃	..	p _{2j}	p _{2.}
3	p ₃₁	p ₃₂	p ₃₃	..	p _{3j}	p _{3.}
..
..
I	p _{I1}	p _{I2}	p _{I3}	..	p _{Ij}	p _{I.}
Massa Kolom	p _{.1}	p _{.2}	p _{.3}	..	p _{.J}	p _{..} =1

Menghitung diagonal massa matriks baris dan kolom serta diagonal massa matriks akar kuadrat yaitu sebagai berikut.

$$\mathbf{D}_r = \text{diagonal} (r_1, r_2, \dots, r_I), \text{ dan } \mathbf{D}_c = \text{diagonal} (c_1, c_2, \dots, c_J) \quad (2.5)$$

r_i adalah massa baris dan c_i adalah massa kolom. Cara menghitung diagonal massa matriks dalam (2.6) adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{D}_r^{1/2} = \text{diag} (\sqrt{r_1}, \dots, \sqrt{r_I}) , \mathbf{D}_r^{-1/2} = \text{diag} \left(\frac{1}{\sqrt{r_1}}, \dots, \frac{1}{\sqrt{r_I}} \right) \quad (2.6)$$

$$\mathbf{D}_c^{1/2} = \text{diag} (\sqrt{c_1}, \dots, \sqrt{c_I}) , \mathbf{D}_c^{-1/2} = \text{diag} \left(\frac{1}{\sqrt{c_1}}, \dots, \frac{1}{\sqrt{c_I}} \right)$$

Profil vektor baris dan kolom didefinisikan sebagai elemen vektor-vektor baris dan kolom dari \mathbf{P} dibagi dengan massanya. Sebanyak $\tilde{\mathbf{r}}$ profil baris anggota dari ruang berdimensi r ditulis dalam baris-baris \mathbf{R} . Sebanyak $\tilde{\mathbf{c}}$ profil kolom anggota dari ruang ber-

dimensi c ditulis dalam baris-baris C . Adapun matriks profil baris dan kolom masing-masing sebagai berikut :

$$\mathbf{R} = \mathbf{D}_r^{-1} \mathbf{P}^T = \begin{pmatrix} \tilde{\mathbf{r}}_1^T \\ \cdot \\ \cdot \\ \tilde{\mathbf{r}}_I^T \end{pmatrix} \quad \mathbf{C} = \mathbf{D}_c^{-1} \mathbf{P}^T = \begin{pmatrix} \tilde{\mathbf{c}}_1^T \\ \cdot \\ \cdot \\ \tilde{\mathbf{c}}_J^T \end{pmatrix} \quad (2.7)$$

dimana : $\tilde{\mathbf{r}}_{ij} = \frac{\mathbf{P}_{ij}}{\mathbf{r}_i}$ dan $\tilde{\mathbf{c}}_{ij} = \frac{\mathbf{P}_{ij}}{\mathbf{c}_i}$, $j = 1, 2, \dots, p$ $i = 1, 2, \dots, n$

2.2.2 Singular Value Decomposition (SVD)

Singular Value Decomposition (SVD) merupakan metode yang sangat berguna dalam konsep aljabar matriks dan konsep *eigen decomposition* yang terdiri dari nilai *eigen* serta vektor *eigen*. Tujuannya untuk mereduksi dimensi data berdasarkan keragaman data (nilai *eigen* atau inersia) terbesar dengan mempertahankan informasi yang optimum. Nilai singular dicari untuk memperoleh koordinat baris dan kolom sehingga hasil analisis korespondensi dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik. Penguraian nilai singular (SVD) dan matriks korespondensi dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut (Johnson dan Winchern, 2007).

$$\mathbf{P} - \mathbf{rc}^T = \sum_{k=1}^K \lambda_k \left(\mathbf{D}_r^{1/2} \mathbf{u}_k \right) \left(\mathbf{D}_c^{1/2} \mathbf{v}_k \right)^T \quad (2.8)$$

Dimana $\mathbf{P} - \mathbf{rc}^T$ adalah nilai singular dekomposisi umum dari matriks \mathbf{P} atau matriks korespondensi, λ_k adalah nilai singular yang merupakan hasil akar kuadrat dari *eigen value* matriks \mathbf{P} , vektor \mathbf{u}_k dengan ukuran $(I \times 1)$ dan vektor \mathbf{v}_k dengan ukuran $(J \times 1)$ serta nilai rank (k) menyatakan banyaknya solusi dimensi dalam matriks \mathbf{P} dengan $k = 1, 2, \dots$, dimana $k = \min [(I - 1), (J - 1)]$. Sementara itu persamaan dalam menentukan koordinat profil dan kolom dapat didefinisikan sebagai berikut.

$$\text{Koordinat profil baris : } \mathbf{F} = \lambda_k \mathbf{D}_r^{-1/2} \mathbf{u}_k \quad (2.9)$$

$$\text{Koordinat profil kolom: } \mathbf{G} = \lambda_k \mathbf{D}_c^{-1/2} \mathbf{v}_k$$

2.2.3 Nilai Dekomposisi Inersia

Total Inersia adalah ukuran variasi data dan ditentukan dengan jumlah jarak kuadrat berbobot dari titik (baris atau kolom) terhadap sentroidnya.

$$tr \left[\left(\mathbf{D}_r^{-1/2} (\mathbf{P} - \mathbf{r} \mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1/2} (\mathbf{P} - \mathbf{r} \mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1/2} \right)^T \right] = \sum_{i=1}^I \sum_{j=1}^J \frac{(p_{ij} - r_i c_j)^2}{r_i c_j} = \sum_{k=1}^K \lambda_k^2 \quad (2.10)$$

Dimana λ_k merupakan nilai singular dari dekomposisi matriks $\mathbf{D}_r^{-1/2} (\mathbf{P} - \mathbf{r} \mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1/2}$ yang menunjukkan inersia utama pada dimensi ke-k. Persamaan inersia utama baris dan kolom dapat dinyatakan sebagai berikut (Greenacre, 1984).

$$\text{Inersia baris : } in(\mathbf{I}) = \sum_i r_i (\tilde{r}_i - c)^T \mathbf{D}_c^{-1} (\tilde{r}_i - c) \quad \text{atau}$$

$$in(\mathbf{I}) = \text{trace} \left[\mathbf{D}_r (\mathbf{R} - \mathbf{1} \mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1} (\mathbf{R} - \mathbf{1} \mathbf{c}^T)^T \right] \quad \text{atau}$$

$$in(\mathbf{I}) = \sum_i \sum_j \frac{(p_{ij} - r_i c_j)^2}{r_i c_j} \quad (2.11)$$

$$\text{Inersia kolom : } in(\mathbf{J}) = \sum_j c_j (\tilde{c}_j - r)^T \mathbf{D}_r^{-1} (\tilde{c}_j - r) \quad \text{atau}$$

$$in(\mathbf{J}) = \text{trace} \left[\mathbf{D}_c (\mathbf{C} - \mathbf{1} \mathbf{r}^T) \mathbf{D}_r^{-1} (\mathbf{C} - \mathbf{1} \mathbf{r}^T)^T \right] \quad \text{atau}$$

$$in(\mathbf{J}) = \sum_i \sum_j \frac{(p_{ij} - r_i c_j)^2}{r_i c_j} \quad (2.12)$$

Kontribusi relatif merupakan bagian ragam dari suatu uuK yang dapat diterangkan oleh sumbu utamanya. Semakin tinggi nilai korelasi kuadrat menunjukkan bahwa sumbu utama mampu menerangkan nilai inersia dengan baik sekali, dan sebaliknya semakin kecil nilai korelasi kuadrat maka semakin sedikit nilai inersia yang dapat diterangkan oleh sumbu utama

Kontribusi relatif atau korelasi baris ke- i atau kolom ke- j dengan komponen k adalah kontribusi axis ke inersia baris ke- i atau

kolom ke- j di dalam dimensi ke- k dinyatakan dalam persen inersia baris ke- i atau kolom ke- j (Greenacre, 2007).

$$\text{Kontribusi baris ke-}i \text{ pada inersia} = \frac{r_i f_{ik}^2}{\lambda_k} \quad (2.13)$$

$$\text{Kontribusi baris ke-}j \text{ pada inersia} = \frac{c_j g_{jk}^2}{\lambda_k} \quad (2.14)$$

Dimana f_{ik} adalah koordinat profil baris ke- i menuju axis dimensi ke- k dan g_{jk} adalah koordinat profil kolom ke- j menuju axis dengan dimensi ke- k , sedangkan dan λ_k adalah inersia ke- k .

Kontribusi mutlak adalah proporsi keragaman yang diterangkan masing-masing titik terhadap sumbu utamanya. Nilai kontribusi mutlak digunakan untuk menentukan suatu titik yang masuk pada suatu faktor atau dimensi dengan kriteria bahwa titik yang masuk ke dalam suatu faktor adalah yang mempunyai nilai atau proporsi yang terbesar dinyatakan dengan persen inersia axis ke- k .

$$\text{Kontribusi dari axis menuju inersia baris ke-}i = \frac{f_{ik}^2}{\sum_k f_{ik}^2} \quad (2.15)$$

$$\text{Kontribusi dari axis menuju inersia baris ke-}j = \frac{g_{jk}^2}{\sum_k g_{jk}^2} \quad (2.16)$$

2.2.4 Jarak *Euclidean*

Ukuran jarak digunakan ketika terdapat dua objek yang berada pada titik yang berbeda, jarak antar objek sering juga disebut dengan jarak kemiripan atau *similarity*. Dalam istilah informal sering digunakan untuk mengukur perbedaan yang berasal dari objek untuk menggambarkan karakteristik dan pola kecenderungan. Salah satu cara untuk mengetahui ukuran tersebut yaitu dengan menggunakan persamaan jarak *euclidean*.

Jika nilai F adalah nilai dari koordinat titik pada baris dan nilai G adalah nilai koordinat dari titik pada kolom, serta nilai k adalah banyaknya solusi dimensi, maka didapatkan formulasi sebagai berikut (Greenacre, 1984).

$$d(\mathbf{F}, \mathbf{G}) = \sqrt{\sum_{i=1}^k (\mathbf{F}_i - \mathbf{G}_i)^2} \quad (2.17)$$

Dimana nilai $d(\mathbf{F}, \mathbf{G})$ adalah jarak Euclidean antara titik koordinat profil baris dengan titik koordinat profil kolom. Nilai \mathbf{F}_i adalah nilai koordinat profil baris pada dimensi ke- i dan nilai \mathbf{G}_i adalah nilai koordinat profil kolom pada dimensi ke- i .

2.3 Kontrasepsi

Kontrasepsi berasal dari kata *konta* yang berarti mencegah dengan konsepsi yang berarti pertemuan antara sel telur dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan dengan cara mengusahakan agar tidak terjadi ovulasi, melumpuhkan sperma atau menghalangi pertemuan sel telur dengan sel sperma (BKKBN, 2014). Di Indonesia metode kontrasepsi dibagi menjadi dua yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang terdiri dari AKDR, MOP atau vaksetomi, MOW, susuk sedangkan metode kontrasepsi jangka pendek (Non-MKJP) terdiri dari suntik, tablet, kondom.

2.3.1 Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

MKJP merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama lebih dari 2 tahun, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menunda kelahiran lebih dari 3 tahun atau mengakhiri kehamilan atau sudah tidak ingin menambah anak lagi. Adapun cara kontrasepsi yang termasuk MKJP diantaranya yaitu (Asih dan Oesman, 2009).

a. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Alat kontrasepsi dalam rahim atau yang dikenal dengan IUD (*Intra-Uterine Devices*) merupakan kontrasepsi non hormonal yang dipasang dalam rahim. Ada beberapa jenis alat KB yang bekerja dari dalam Rahim untuk mencegah pembuahan sel telur oleh sperma.

Spiral bisa bertahan dalam Rahim dan terus menghambat pembuahan sampai 10 tahun lamanya. Setelah itu harus dikeluarkan dan diganti. Spiral mempunyai efek samping haid menjadi lebih lama dan banyak. Terdapat banyak keuntungan dalam penggunaannya antara lain memiliki efektivitas tinggi, tidak ada efek samping hormonal, kesuburan segera kembali setelah IUD diangkat dll.

b. Susuk (*Implant*)

Susuk merupakan alat kontrasepsi yang dipasang atau disisipkan dibawah kulit, efektif mencegah kehamilan dengan cara mengalirkan secara perlahan hormone yang dibawahnya. Selanjutnya hormon akan mengalir ke dalam tubuh lewat pembuluh-pembuluh darah. Hormon yang dikandung dalam susuk ini adalah *levonorgestrel* (LNG), yakni hormon yang berfungsi menghentikan suplai hormon estrogen yang berfungsi mendorong pembentukan lapisan dinding lemak dan dengan demikian menyebabkan terjadinya menstruasi. Cara kerjanya adalah mengganggu serviks menjadi kental, mengganggu pembentukan proses endometrium sehingga sulit terjadi implementasi dan mengurangi transportasi sperma serta menekan ovulasi.

c. Metode Operasi Wanita (MOW/Tubektomi)

MOW adalah tindakan penutupan terhadap kedua saluran telur kanan dan kiri, yang menyebabkan sel telur tidak dapat melewati sel telur, dengan demikian sel telur tidak dapat bertemu dengan sperma hingga tidak terjadi kehamilan. Dengan mengoklusi (mengikat dan memotong atau memasang cincin) *tuba falopii* maka sperma tidak dapat bertemu dengan ovum. Keuntungannya adalah sangat efektif dan permanen serta tidak ada efek samping dll. Namun keterbatasan dari MOW ini adalah harus dipertimbangkan sifat permanennya, ada rasa tidak nyaman dalam jangka pendek pasca operasi.

d. Metode Operasi Pria (MOP/Vasektomi)

MOP atau vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan melakukan oklusi vasa deferensia sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses ferti-

lisasi tidak terjadi. Tindakan oklusi dilakukan terhadap kedua saluran mani sebelah kanan dan sebelah kiri sehingga tidak dapat menyebabkan kehamilan. MOP sangat efektif, tidak ada efek samping jangka panjang, tindak bedah aman dan sederhana, serta dapat digunakan seumur hidup dan tidak mengganggu kehidupan suami istri.

2.3.2 Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (Non-MKJP)

Non MKJP merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama kurang dari 2 tahun, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menunda kelahiran sementara atau kurang dari 2 tahun. Adapun cara kontrasepsi yang termasuk Non MKJP diantaranya yaitu (BKKBN-JATIM, 2015)

a. Tablet (*Pill*)

Pil KB adalah suatu cara kontrasepsi untuk wanita yang berbentuk pil/tablet di dalam strip yang berisi gabungan hormon estrogen dan hormon progesteron atau yang hanya terdiri dari hormon progesteron saja.

b. Suntik (*Injection*)

Suntik KB berisi hanya hormon progesteron. Cara kerjanya yaitu mencegah lepasnya sel telur dari indung telur wanita. Mengentalkan lendir mulut rahim, sehingga spermatozoa (selmani) tidak dapat masuk ke dalam rahim. Menipiskan endometrium, sehingga tidak siap untuk kehamilan.

c. Kondom (*Condom*)

Metode kontrasepsi sederhana adalah suatu cara yang dapat dikerjakan sendiri oleh peserta keluarga berencana, tanpa pemeriksaan medis terlebih dahulu. Hasil yang diperoleh dengan cara ini umumnya kurang efektif dibandingkan dengan cara-cara yang lain. Metode kontrasepsi ini terdiri dari dua macam yaitu tanpa obat dan dengan alat/obat misalnya kondom.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Jawa Timur. Data tersebut adalah data jumlah peserta KB aktif di 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Provinsi Jawa Timur dengan kategori Kabupaten/Kota dan variabel jenis kontrasepsi.

Tabel 3.1 Variabel Kabupaten/kota di Jawa Timur

No	Kab/Kota	No	Kab/Kota
1	Kab. Pacitan (PCT)	20	Kab. Magetan (MGT)
2	Kab. Ponorogo (PNRG)	21	Kab. Ngawi (NGWI)
3	Kab. Trenggalek (TRGL)	22	Kab. Bojonegoro (BJG)
4	Kab. Tulungagung (TLG)	23	Kab. Tuban (TBN)
5	Kab. Blitar (BLT)	24	Kab. Lamongan (LMG)
6	Kab. Kediri (KDR)	25	Kab. Gresik (GRSK)
7	Kab. Malang (MLG)	26	Kab. Bangkalan (BKL)
8	Kab. Lumajang (LMJ)	27	Kab. Sampang (SPG)
9	Kab. Jember (JMBR)	28	Kab. Pamekasan (PMKS)
10	Kab. Banyuwangi (BYW)	29	Kab. Sumenep (SMNP)
11	Kab. Bondowoso (BDW)	30	Kota Kediri (K. KDR)
12	Kab. Situbondo (STB)	31	Kota Blitar (K. BLT)
13	Kab. Probolinggo (PBG)	32	Kota Malang (K. MLG)
14	Kab. Pasuruan (PSR)	33	Kota Probolinggo (K. PBG)
15	Kab. Sidoarjo (SDJ)	34	Kota Pasuruan (K. PSR)
16	Kab. Mojokerto (MJK)	35	Kota Mojokerto (K. MJK)
17	Kab. Jombang (JBG)	36	Kota Madiun (K. MDN)
18	Kab. Nganjuk (NGJ)	37	Kota Surabaya (K. SBY)
19	Kab. Madiun (MDN)	38	Kota Batu (K. BT)

a. Variabel Jenis Kontrasepsi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kontrasepsi yang dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Variabel Jenis Kontrasepsi

Y	Kategori	Skala
Y ₁	Alat Kontrasepsi dalam Rahim (IUD)	Nominal
Y ₂	Implant	Nominal
Y ₃	Metode Operasi Wanita (MOW)	Nominal
Y ₄	Metode Operasi Pria (MOP)	Nominal
Y ₅	Pil	Nominal
Y ₆	Suntik	Nominal
Y ₇	Kondom	Nominal

3.3 Struktur Data

Struktur data dalam penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dan variabel Y yaitu jumlah peserta KB Aktif berdasarkan jenis kontrasepsi dipaparkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Struktur Data Pencapaian Jumlah Peserta KB Aktif

No	Kabupaten/Kota (X)	Jenis Kontrasepsi (Y)						
		Y₁	Y₂	Y₃	Y₄	Y₅	Y₆	Y₇
1	Pacitan							
2	Ponorogo							
3	Trenggalek							
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	
38	Kota Batu							

3.4 Langkah Analisis

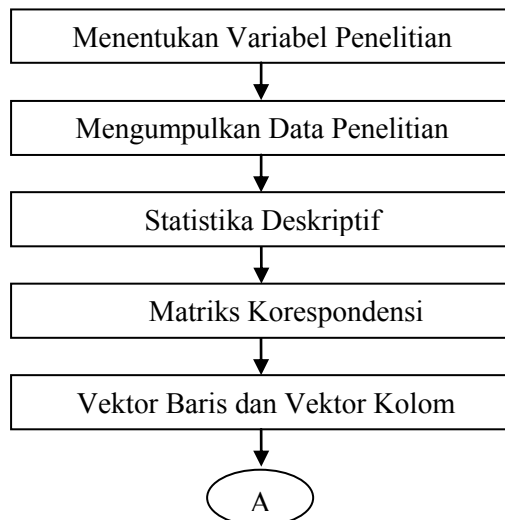
Langkah - langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Melakukan analisa statistika deskriptif dengan menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran.

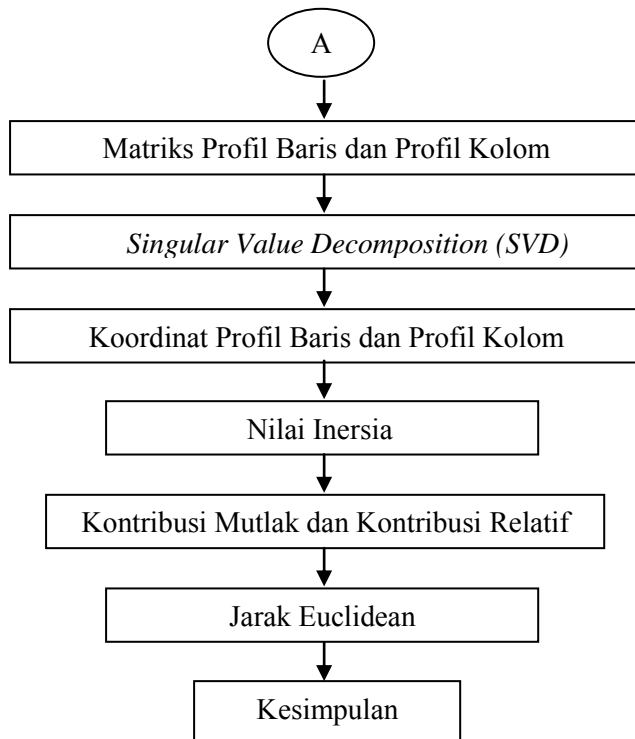
2. Melakukan analisis korespondensi untuk mengetahui pola kecenderungan Kabupaten/Kota di Jawa Timur berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.
 - a. Membuat matriks korespondensi
 - b. Menghitung vektor baris dan vektor kolom
 - c. Menyusun matriks profil baris dan profil kolom
 - d. Menentukan nilai *Singular Value Decomposition* (SVD)
 - e. Menghitung koordinat profil baris dan profil kolom
 - f. Menentukan nilai inersia
 - g. Menentukan nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif
 - h. Menghitung jarak Euclidean
 - i. Interpretasi plot yang terbentuk

3.5 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan yaitu dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian (Bagian I)



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian (Bagian II)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

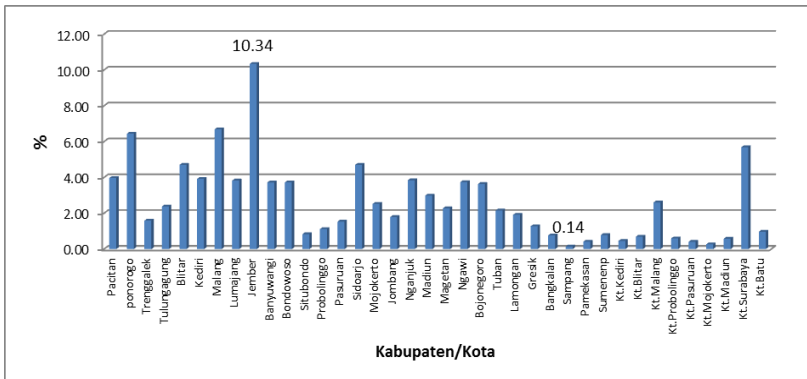
Pada Bab IV ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis secara deskriptif dan analisis eksplorasi salah satunya yaitu analisis korespondensi sehingga dapat diketahui bagaimana karakteristik peserta KB aktif di tiap Kabupaten/Kota provinsi Jawa Timur serta bagaimana pola persebaran penggunaan alat kontrasepsi di Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2013, dengan asumsi bahwa formulir pencatatan data telah divalidasi.

4.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dari peserta KB aktif berdasarkan alat kontrasepsi yang digunakan. Hasil dari analisa statistika deskriptif yang mengacu pada Lampiran B maka dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran sebagai berikut.

4.1.1 Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (IUD)

Karakteristik jumlah peserta KB aktif yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

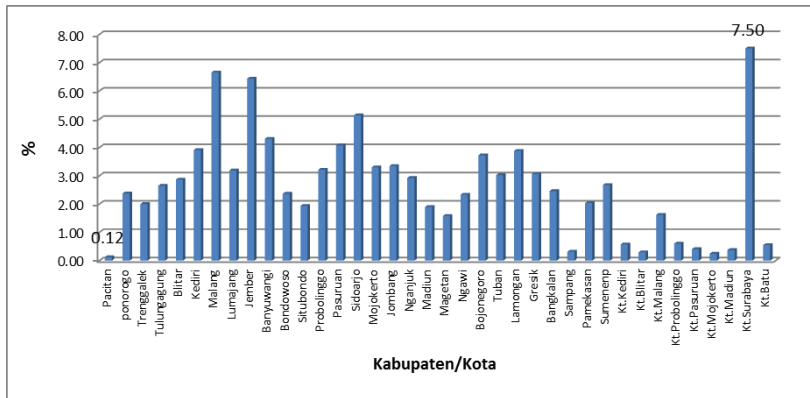


Gambar 4.1 Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan IUD

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa kabupaten dengan persentase peserta KB aktif terbanyak yang menggunakan jenis alat kontrasepsi IUD adalah kabupaten Jember yaitu sebesar 10,34%. Sebaliknya, kabupaten dengan jumlah peserta KB aktif yang menggunakan IUD paling sedikit terdapat di kabupaten Sampang yaitu sebanyak 0,14%.

4.1.2 Implant

Karakteristik jumlah peserta KB aktif yang menggunakan alat kontrasepsi Implant dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

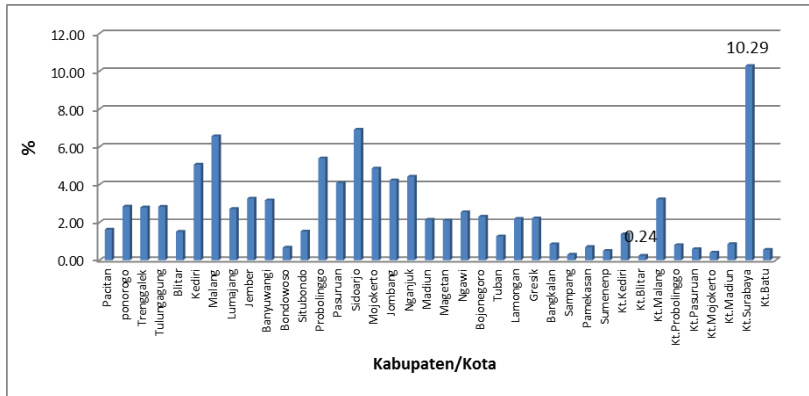


Gambar 4.2 Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan Implant

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa daerah dengan persentase peserta KB aktif terbanyak yang menggunakan jenis alat kontrasepsi Implant adalah kota Surabaya yaitu sebesar 7,5%. Sebaliknya, kabupaten dengan persentase peserta KB aktif yang menggunakan Implant paling sedikit terdapat di kabupaten Pacitan yaitu sebanyak 0,12%.

4.1.3 Metode Operasi Wanita (MOW)

Karakteristik jumlah peserta KB aktif yang menggunakan alat kontrasepsi metode operasi pada wanita dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

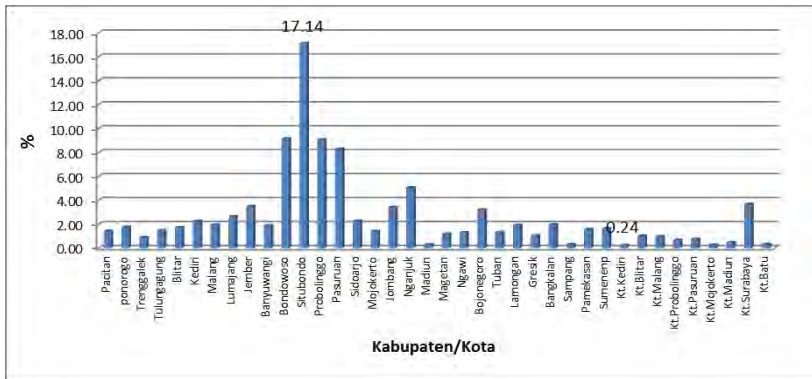


Gambar 4.3 Persentase Peserta KB Aktif yang Memilih MOW

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa daerah dengan persentase peserta KB aktif terbanyak yang menggunakan jenis alat kontrasepsi MOW adalah kota Surabaya yaitu sebesar 10,29%. Sebaliknya, kabupaten/kota dengan persentase peserta KB aktif yang menggunakan MOW paling sedikit terdapat di kota Blitar yaitu sebanyak 0,24%.

4.1.4 Metode Operasi Pria (MOP)

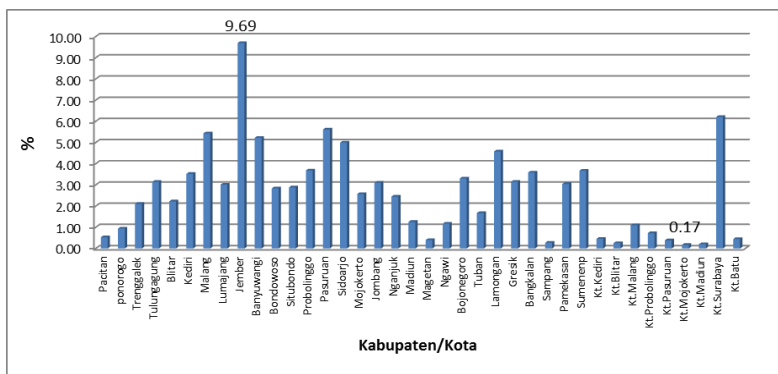
Karakteristik jumlah peserta KB aktif yang menggunakan alat kontrasepsi metode operasi pada pria dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 4.4. Berdasarkan Gambar 4.4 dapat diketahui bahwa daerah dengan persentase peserta KB aktif terbanyak yang menggunakan jenis alat kontrasepsi MOP adalah kabupaten Situbondo yaitu sebesar 17,14%. Sebaliknya, kabupaten/kota dengan jumlah peserta KB aktif yang menggunakan MOP paling sedikit terdapat di kota Kediri yaitu sebanyak 0,24%.



Gambar 4.4 Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan MOP

4.1.5 Tablet / Pil

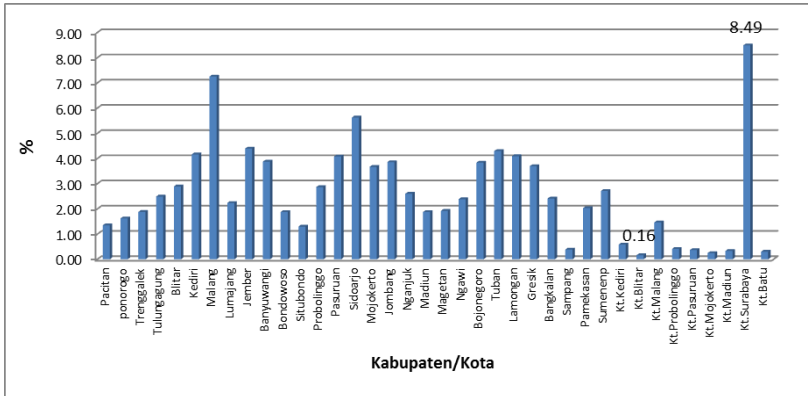
Karakteristik jumlah peserta KB aktif yang memilih alat kontrasepsi dengan cara minum Pil dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada Gambar 4.5. Berdasarkan Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa daerah dengan persentase peserta KB Aktif terbanyak yang memilih alat kontrasepsi Pil adalah kabupaten Jember yaitu sebesar 9,69%. Sebaliknya, kabupaten/kota dengan jumlah peserta KB aktif yang memilih pil KB paling sedikit terdapat di kabupaten Mojokerto yaitu sebanyak 0,17%.



Gambar 4.5 Jumlah Peserta KB Aktif yang Memilih Pil

4.1.6 Suntik

Karakteristik jumlah peserta KB aktif yang memilih jenis alat kontrasepsi suntik KB dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

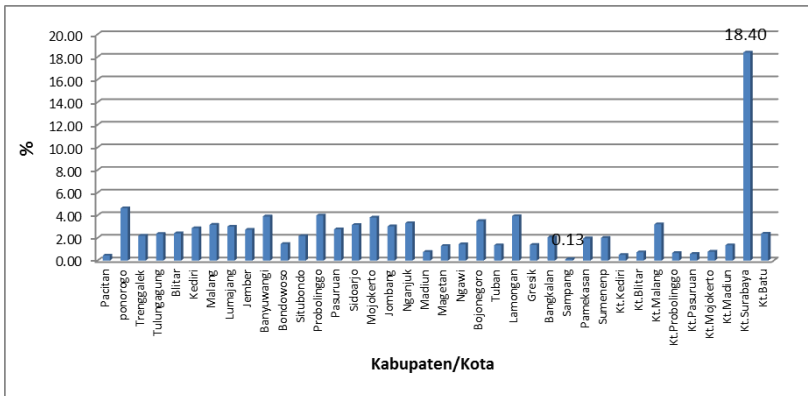


Gambar 4.6 Jumlah Peserta KB Aktif yang Memilih Suntik

Berdasarkan Gambar 4.6 dapat diketahui bahwa daerah dengan persentase peserta KB aktif terbanyak yang memilih alat kontrasepsi suntik adalah kota Surabaya yaitu sebesar 8,49%. Sebaliknya, kabupaten/kota dengan persentas peserta KB aktif yang memilih suntik paling sedikit terdapat di kota Blitar yaitu sebanyak 0,16%.

4.1.7 Kondom

Karakteristik jumlah peserta KB aktif yang memilih jenis alat kontrasepsi kondom dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

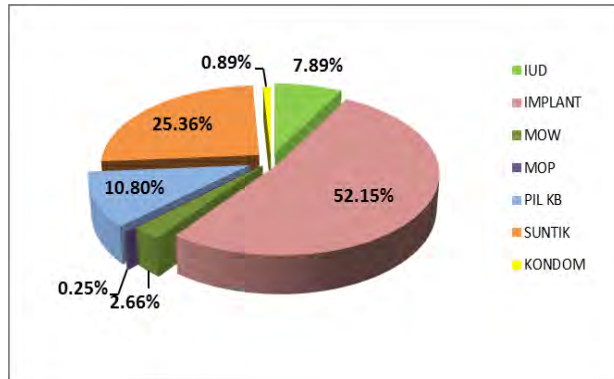


Gambar 4.7 Persentase Peserta KB Aktif yang Menggunakan Kondom

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat diketahui bahwa daerah dengan persentase peserta KB aktif terbanyak yang menggunakan kondom adalah kota Surabaya yaitu sebesar 18,4%. Sebaliknya, kabupaten/kota dengan persentase peserta KB aktif yang menggunakan kondom paling sedikit terdapat di kabupaten Sampang yaitu sebanyak 0,13%.

4.1.8 Persentase Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif di Jawa Timur

Karakteristik jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif di kabupaten/kota di Jawa Timur yang mengacu pada Lampiran B dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 4.8 Persentase Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi

Berdasarkan Gambar 4.8 dapat diketahui bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif di Jawa Timur tahun 2013 adalah implant dengan persentase sebesar 52,15%, setelah itu suntik sebesar 25,36% dan dilanjutkan dengan pil sebesar 10,80%. Sedangkan, alat kontrasepsi yang lebih sedikit dipilih oleh peserta KB aktif adalah IUD yaitu sebesar 7,89%, MOW sebesar 2,66%, Kondom sebesar 0,89%, dan MOP hanya 0,25%.

4.2 Analisis Korespondensi

Analisis korespondensi digunakan untuk mereduksi dimensi variabel yang disajikan dalam tabel kontingensi. Jika variabel lebih dari dua penyajian dilakukan dengan tabel kontingensi *burt* (gabungan), agar bisa disajikan dalam bentuk baris dan kolom seperti pada tabel kontingensi. Kemudian dari tabel tersebut akan dihitung *eigen value* dan *eigen vector* sebagai representasi dari dekomposisi singular. Adapun hasilnya mengacu pada Lampiran C yang dapat disajikan seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Reduksi Dimensi

Dimensi	Nilai Singular	Inersia	Proporsi	Proporsi Kumulatif
1	0.184	0.034	0.521	0.521
2	0.120	0.014	0.222	0.743
3	0.084	0.007	0.107	0.851
4	0.068	0.005	0.070	0.921
5	0.055	0.003	0.046	0.967
6	0.046	0.002	0.033	1.000

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dimensi 1 memiliki nilai proporsi sebesar 0,521 yang artinya lewat dimensi ke-1 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 52,1% dengan nilai singular sebesar 0,184. Sedangkan, pada dimensi ke-2 nilai proporsinya sebesar 0,222 yang berarti bahwa lewat dimensi ke-2 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 22,2% dengan nilai singular sebesar 0,120. Pada dimensi ke-3 nilai proporsinya sebesar 0,107 yang berarti bahwa lewat dimensi ke-3 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 10,7% dengan nilai singular sebesar 0,084. Secara keseluruhan lewat dimensi ke-1, ke-2 dan dimensi ke-3 dapat menjelaskan total keragaman data sebesar 85,1%.

Dari tabel nilai *eigen value* dan *eigen vector* maka banyaknya dimensi variabel yang digunakan adalah sebanyak tiga dimensi, karena umumnya para statistikawan berbicara sebanyak 90%. Dari tiga dimensi pertama yang mampu menjelaskan 85,1% keragaman data, maka akan dijelaskan kontribusi mutlak dan relatif untuk variabel kabupaten/kota yang secara lengkap disajikan pada Tabel 4.2 sedangkan dualnya untuk alat kontrasepsi secara rinci disajikan pada Tabel 4.3, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C1 dan C2.

Tabel 4.2 Profil Baris Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Mass	Kontribusi						
		Mutlak			Relatif			
		1	2	3	1	2	3	Total
Pacitan	0.008	0.310(I)	0.006	0.139	0.770	0.007	0.071	0.847
Ponorogo	0.024	0.189(II)	0.008	0.050	0.889	0.015	0.049	0.954
Trenggalek	0.020	0.001	0.000	0.007	0.239	0.009	0.273	0.521
Tulungagung	0.026	0.001	0.003	0.000	0.271	0.301	0.001	0.573
Blitar	0.029	0.027	0.000	0.016	0.733	0.003	0.088	0.824
Kediri	0.039	0.000	0.009	0.000	0.037	0.607	0.000	0.644
Malang	0.066	0.001	0.023	0.017	0.030	0.532	0.193	0.755
Lumajang	0.030	0.004	0.024	0.011	0.193	0.454	0.103	0.751
Jember	0.064	0.021	0.314(I)	0.043	0.120	0.767	0.051	0.939
Banyuwangi	0.042	0.004	0.016	0.004	0.294	0.463	0.054	0.811
Bondowoso	0.024	0.009	0.077	0.004	0.166	0.609	0.015	0.791
Situbondo	0.018	0.027	0.108(II)	0.064	0.189	0.328	0.094	0.611
Probolinggo	0.031	0.029	0.000	0.085(II)	0.501	0.002	0.305	0.809
Pasuruan	0.040	0.050(III)	0.008	0.001	0.831	0.056	0.002	0.888
Sidoarjo	0.052	0.000	0.013	0.001	0.032	0.470	0.019	0.521
Mojokerto	0.033	0.001	0.037	0.009	0.048	0.809	0.094	0.952
Jombang	0.033	0.013	0.025	0.000	0.506	0.431	0.002	0.938
Nganjuk	0.029	0.010	0.000	0.034	0.530	0.002	0.363	0.895
Madiun	0.019	0.019	0.002	0.001	0.785	0.038	0.009	0.832
Magetan	0.016	0.016	0.048(IV)	0.000	0.391	0.492	0.002	0.885
Ngawi	0.023	0.029	0.010	0.000	0.744	0.105	0.000	0.849
Bojonegoro	0.037	0.000	0.001	0.007	0.001	0.068	0.241	0.309
Tuban	0.031	0.002	0.101(III)	0.080	0.033	0.573	0.220	0.826
Lamongan	0.038	0.029	0.000	0.016	0.831	0.000	0.096	0.928
Gresik	0.030	0.025	0.017	0.035	0.626	0.187	0.185	0.997

Tabel 4.2 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Mass	Kontribusi						
		Mutlak			Relatif			
		1	2	3	1	2	3	Total
Bangkalan	0.024	0.041(VI)	0.012	0.021	0.780	0.099	0.083	0.961
Sampang	0.003	0.002	0.004	0.001	0.450	0.403	0.068	0.921
Pamekasan	0.020	0.044(V)	0.009	0.016	0.817	0.069	0.063	0.949
Sumenep	0.026	0.045(IV)	0.007	0.038	0.771	0.050	0.134	0.955
K. Kediri	0.006	0.000	0.007	0.014	0.001	0.283	0.286	0.570
K. Blitar	0.003	0.012	0.011	0.011	0.592	0.230	0.108	0.930
K. Malang	0.017	0.021	0.003	0.057	0.593	0.035	0.328	0.956
KProbolinggo	0.006	0.000	0.007	0.008	0.001	0.515	0.290	0.806
K. Pasuruan	0.004	0.000	0.000	0.006	0.018	0.003	0.870	0.891
K. Mojokerto	0.002	0.000	0.002	0.013	0.074	0.152	0.562	0.788
K. Madiun	0.004	0.005	0.002	0.046	0.304	0.055	0.570	0.929
K. Surabaya	0.076	0.003	0.081	0.089(I)	0.037	0.451	0.238	0.726
K. Batu	0.005	0.010	0.006	0.054	0.291	0.076	0.325	0.692

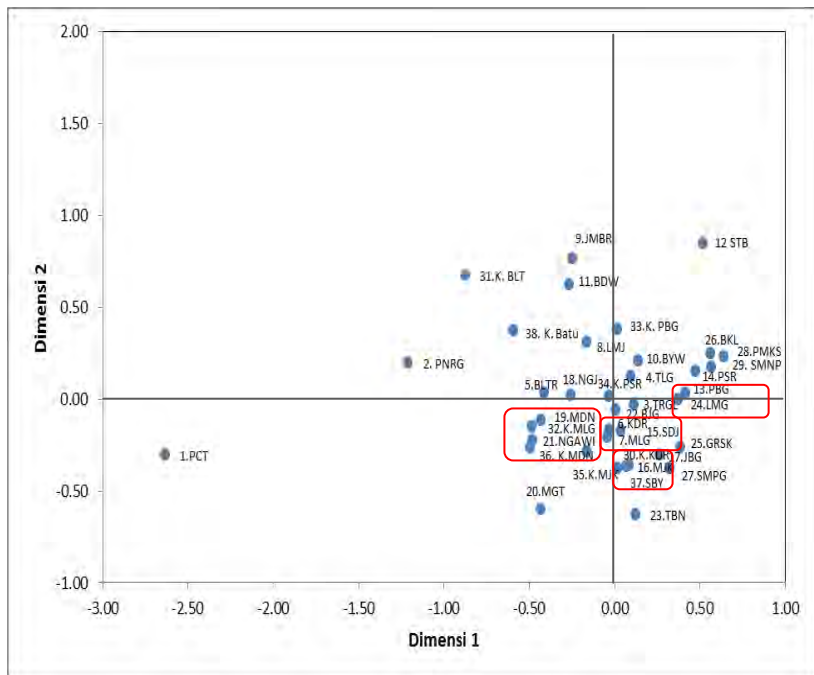
Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa dimensi pertama yang bisa menjelaskan sebanyak 52,1% keragaman data ditunjang oleh kabupaten Pacitan dengan kontribusi mutlak 31,0% dan kontribusi relatif 77,0%, dan diikuti oleh kabupaten Ponorogo dengan kontribusi mutlak 18,9% dan kontribusi relatif 88,9%. Kemudian kabupaten Pasuruan dengan kontribusi mutlak 50,0% dan kontribusi relatif 83,1%, kabupaten Bangkalan dengan kontribusi mutlak 41,0% dan kontribusi relatif 78,0%, kabupaten Sumenep dengan kontribusi mutlak 45,0% dan kontribusi relatif 77,1%, kabupaten Pamekasan dengan kontribusi mutlak 44,0% dan kontribusi relatif 81,7%. Dimensi ke dua yang bisa menjelaskan sebanyak 22,2% keragaman data ditunjang oleh kabupaten Jember dengan kontribusi mutlak 31,4% dan kontribusi relatif 76,7%, dan diikuti oleh kabupaten Situ-

bondo dengan kontribusi mutlak 10,8% dan kontribusi relatif 32,8%. Kemudian kabupaten Tuban dengan kontribusi mutlak 10,1% dan kontribusi relatif 57,3%, kabupaten Magetan dengan kontribusi mutlak 48,0% dan kontribusi relatif 49,2%. Dimensi ke-3 yang bisa menjelaskan sebanyak 10,7% keragaman data ditunjang oleh kota Surabaya dengan kontribusi mutlak 89,0% dan kontribusi relatif 23,8%, dan diikuti oleh kabupaten Probolinggo dengan kontribusi mutlak 85,0% dan kontribusi relatif 30,5%.

Tabel 4.3 Profil Kolom Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif

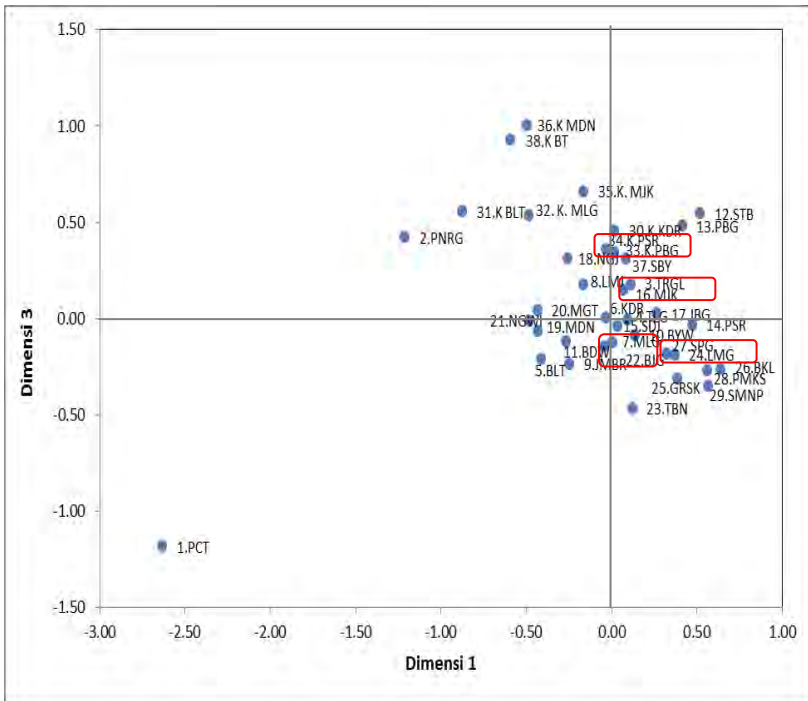
Kontrasepsi	Mass	Kontribusi						
		Mutlak			Relatif			
		1	2	3	1	2	3	Total
IUD	0.078	0.846	0.058	0.016	0.968	0.028	0.004	1.000
Implant	0.521	0.038	0.010	0.071	0.379	0.042	0.147	0.568
MOW	0.027	0.012	0.075	0.301	0.075	0.204	0.397	0.676
MOP	0.003	0.003	0.065	0.069	0.018	0.199	0.101	0.319
Pil	0.108	0.097	0.407	0.059	0.306	0.550	0.039	0.895
Suntik	0.253	0.004	0.380	0.208	0.019	0.713	0.189	0.920
Kondom	0.009	0.001	0.005	0.275	0.011	0.021	0.532	0.564

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui kategori alat kontrasepsi yang masuk pada dimensi ke-1 menurut nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif yaitu alat kontrasepsi IUD yang memiliki kontribusi mutlak sebesar 84,6% dan kontribusi relatif sebesar 96,8%, dan Implant yang memiliki kontribusi mutlak sebesar 3,8% dan kontribusi relatif sebesar 37,9%. Selanjutnya, alat kontrasepsi yang masuk kedalam kelompok dimensi ke-2 terdiri dari alat kontrasepsi Pil dengan kontribusi mutlak sebesar 40,7% dan kontribusi relatif sebesar 55,0% dan alat kontrasepsi Suntik dengan kontribusi mutlak sebesar 38,0% dan kontribusi relatif sebesar 71,3%. Alat kontrasepsi yang masuk pada dimensi ke-3 yaitu alat kontrasepsi MOW dengan kontribusi mutlak sebesar 30,1% dan kontribusi relatif sebesar 39,7%.



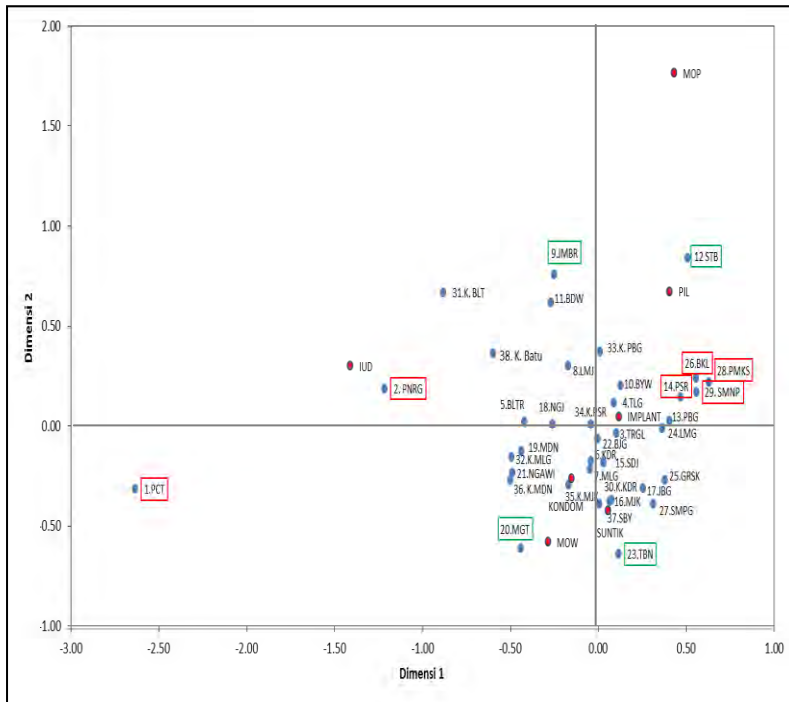
Gambar 4.9 Plot Kesamaan Profile Dimensi 1 dan Dimensi 2

Berdasarkan Gambar 4.9 terlihat bahwa kelompok kabupaten Madiun, kota Madiun, kota Malang, kabupaten Ngawi memiliki pandangan masyarakat yang sama terhadap alat kontrasepsi yang digunakan. Adapun kelompok kabupaten Kediri dan Malang kemudian kelompok kota Kediri, kabupaten Mojokerto, dan Surabaya juga memiliki pandangan masyarakat yang sama terhadap alat kontrasepsi yang digunakan. Selain itu kabupaten lain yang memiliki karakter masyarakat yang sama jika dilihat dari sudut pandang dalam memilih alat kontrasepsi adalah kabupaten Probolinggo dengan Lamongan, lalu kabupaten Kediri dengan Malang. Hal tersebut ditunjukkan oleh plot-plot yang saling berhimpit jika dilihat melalui dimensi 1 dan 2. Plot kesamaan profile terbentuk dari koordinat titik-titiknya yang dapat dilihat pada Lampiran C4.



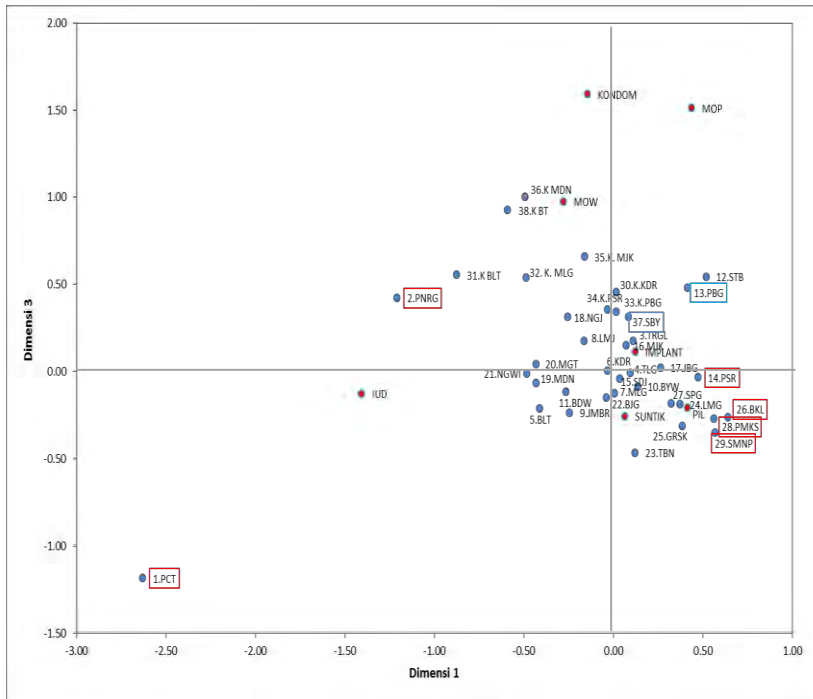
Gambar 4.10 Plot Kesamaan Profile Dimensi 1 dan Dimensi 3

Berdasarkan Gambar 4.10 terlihat bahwa kelompok kota Pasuruan dengan kota Probolinggo dan kelompok kabupaten Trenggalek dengan kabupaten Mojokerto memiliki pandangan masyarakat yang sama dalam memilih alat kontrasepsi. Berlainan dengan kabupaten Sampang dengan kabupaten Lumajang serta kelompok kabupaten Malang dengan Bojonegoro yang juga mempunyai kesamaan pandangan masyarakat dalam memilih alat kontrasepsi. jika dilihat lewat dimensi 1 dan dimensi 3. Hal tersebut ditunjukkan oleh plot-plot yang saling berhimpit jika dilihat melalui dimensi 1 dan 3. Plot kesamaan profile terbentuk dari koordinat titik-titiknya yang dapat dilihat pada Lampiran C4.



Gambar 4.11 Plot Korespondensi Berdasarkan Dimensi 1 dan 2

Berdasarkan Gambar 4.11 plot korespondensi dipandang dari dimensi 1 dan dimensi 2 yang dapat menjelaskan total keragaman data sebesar 73,4%, lewat dimensi 1 terlihat bahwa pola kecenderungan peserta KB aktif pada kabupaten Pacitan dan Ponorogo cenderung untuk memilih alat kontrasepsi IUD sedangkan kabupaten Sumenep, Pamekasan, Bangkalan, serta Pasuruan cenderung terhadap alat kontrasepsi Implant. Lewat dimensi 2, kabupaten Jember dan Situbondo cenderung memilih cara Pil, sedangkan peserta KB aktif di Tuban dan Magetan cenderung untuk memilih alat kontrasepsi berupa Suntik. Dalam menentukan kecenderungan yang terbentuk mengacu pada Tabel 4.2 dan 4.3 dimana kabupaten/kota serta alat kontrasepsi sudah masuk ke dalam dimensi yang terpilih.



Gambar 4.12 Plot Korespondensi Berdasarkan Dimensi 1 dan 3

Berdasarkan Gambar 4.12 plot korespondensi dipandang dari dimensi 1 dan dimensi 3 yang dapat menjelaskan total keragaman data sebesar 62,8%, lewat dimensi 1 terlihat bahwa pola kecenderungan peserta KB aktif pada kabupaten Pacitan dan Ponorogo cenderung untuk memilih alat kontrasepsi IUD sedangkan kabupaten Sumenep, Pamekasan, Bangkalan, serta Pasuruan cenderung terhadap alat kontrasepsi Implant. Lewat dimensi 3 terlihat bahwa pola kecenderungan peserta KB aktif pada kabupaten Surabaya dan Probolinggo cenderung untuk memilih alat kontrasepsi MOW. Secara keseluruhan dari 3 dimensi tersebut dapat menjelaskan sebesar 85,1% keragaman data, dimana para statistikawan biasanya menggunakan 90%. Dalam menentukan kecenderungan yang ter-

bentuk mengacu pada Tabel 4.2 dan 4.3 dimana kabupaten/kota serta alat kontrasepsi sudah masuk ke dalam dimensi yang terpilih, dan juga mengacu pada jarak euclidean pada Lampiran D.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Karakteristik jenis kontrasepsi KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif di Jawa Timur tahun 2013 adalah jenis implant dan yang paling sedikit MOP.
2. Kecenderungan kabupaten/kota terhadap alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif di Jawa Timur dengan total keragaman yang dapat dijelaskan sebesar 85,1%, secara rinci adalah sebagai berikut :
 - a. Plot korespondensi jika dilihat dari dimensi ke-1 dan ke-2 dengan total keragaman yang dapat dijelaskan sebesar 74,3% maka peserta KB aktif di kabupaten Pacitan dan Ponorogo cenderung lebih memilih alat kontrasepsi IUD sedangkan di kabupaten Sumenep, Pamekasan, Bangkalan, serta Pasuruan cenderung terhadap alat kontrasepsi Implant. Kemudian peserta KB aktif di Kabupaten Jember dan Situbondo cenderung memilih cara Pil, sedangkan di kabupaten Tuban dan Magetan cenderung untuk memilih alat kontrasepsi berupa Suntik.
 - b. Plot korespondensi jika dilihat dari dimensi ke-1 dan dimensi ke-3 yang dapat menjelaskan total keragaman data sebesar 62,8%, lewat dimensi ke-3 terlihat bahwa pola kecenderungan peserta KB aktif di kabupaten Surabaya dan Probolinggo cenderung untuk memilih alat kontrasepsi MOW.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah

1. Kepada pihak pemerintah khususnya melalui BKKBN diharapkan dapat dapat mengalokasikan penyediaan alat

kontrasepsi dengan tepat dan menerapkan kebijakan yang sesuai berkaitan dengan program KB seperti sosialisasi dengan berdasarkan kecenderungan kabupaten/kota terhadap jenis kontrasepsi.

2. Bagi Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih cermat dalam mengolah data secara manual dengan Microsoft Excel sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat. Selain itu peneliti dapat meneliti lebih jauh factor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2002). *An Introduction to Categorical Data Analysis, Second edition*. A John Wiley & Sons, Inc, Publication, Florida.
- Agresti, A. dan Franklin, C. (2007). *Statistics: the art and Science of Learning from Data, Second edition*. Pearson Education, Inc, Publication, USA.
- Asih, L. dan Oesman, H. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang*. Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi BKKBN.
- BKKBN Jawa Timur. (2015). *Definisi Jenis Alat Kontrasepsi Non-MKJP*. <http://www.bkkbn-jatim.go.id/>. Diunduh pada 15 November 2014.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Kependudukan*. www.bps.go.id. Diunduh pada 14 Januari 2014.
- Bappeda. (2013). *Jumlah Penduduk*. <http://bappeda.jatimprov.go.id>. Diunduh pada 14 Januari 2014.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2012). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. www.dinkesjatim.go.id. Diunduh pada 26 Desember 2014.
- Farida, F. (2014). *Analisis Korespondensi Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif dan KB Baru Terhadap Kecamatan di Kota Surabaya*. Tugas Akhir, FMIPA Statistika ITS.
- Greenacre, MJ. (1984). *Theory and Application of Correspondence Analysis*. Academic Press Inc., London
- Greenacre, Michael J. (2007). *Correspondence Analysis In Practice Second Edition*. New York: Chapman & Hall/CRC.
- Johnson, R. A. dan Winchern, D. W. (2002). *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Edisi keenam. New Jersey : Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Qadarisman, Furqon, (2011). *Kecenderungan Penggunaan Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif pada Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009*. Tugas Akhir, FMIPA Statistika ITS.

Walpole, R.E.(1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Pemakaian Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif di Provinsi Jawa Timur tahun 2013	39
Lampiran B	Data Persentase Pemakaian Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif di Provinsi Jawa Timur tahun 2013	40
Lampiran B1	Data persentase Pemakaian Kontrasepsi Per Mix tahun 2013	42
Lampiran C	<i>Output</i> Korespondensi Data Peserta KB Aktif	43
Lampiran C1	Profil Baris dari Data Pemakaian Alat Kontrasepsi Tahun 2013	45
Lampiran C2	Profil Kolom dari Data Pemakaian Alat Kontrasepsi Tahun 2013	46
Lampiran C3	Reduksi Dimensi	47
Lampiran C4	Profil Baris Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2013	48
Lampiran C5	Profil Kolom Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif 2013	49
Lampiran C6	Plot Kesamaan Profile Kabupaten/Kota	49
Lampiran C7	Plot Kesamaan Profile Alat Kontrasepsi	50
Lampiran C8	Plot Kecenderungan Dilihat dari Dimensi 1 dan 2	52
Lampiran C9	Plot Kecenderungan Dilihat dari Dimensi 1 dan 3	53
Lampiran D	Jarak Euclidean untuk Menentukan Nilai <i>similarity</i>	54

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN

Lampiran A.Data Pemakaian Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif di Provinsi Jawa Timur tahun 2013

Kab/Kota	IUD	Implant	MOW	MOP	PIL	Suntik	Kondom
Pacitan	35891	7432	5010	424	6636	39468	478
ponorogo	58231	143205	8774	521	11775	47506	4886
Trenggalek	14395	120644	8621	263	26397	55035	2320
Tulungagung	21524	159449	8726	437	39379	72889	2501
Blitar	42529	172782	4655	511	27874	84697	2549
Kediri	35430	235685	15611	660	44108	121874	3034
Malang	60440	401087	20242	575	68048	212420	3344
Lumajang	34618	192118	8379	774	37731	65440	3168
Jember	93454	387705	10067	1021	121453	128631	2883
Banyuwangi	33611	259664	9784	556	65437	113487	4127
Bondowoso	33676	142603	2068	2676	35561	54976	1563
Situbondo	7511	116886	4707	5002	36126	37976	2288
Probolinggo	10114	193666	16626	2651	46161	83941	4215
Pasuruan	13909	245754	12624	2420	70356	119430	2929
Sidoarjo	42485	309728	21317	662	62615	164797	3335
Mojokerto	22830	198850	14990	413	32169	107424	4021
Jombang	16163	201584	13035	1004	38929	112926	3201
Nganjuk	34723	176367	13667	1478	30668	76179	3496
Madiun	26999	114380	6621	93	15757	54895	810
Magetan	20558	95181	6510	351	4985	56313	1373
Ngawi	33795	140662	7847	382	14700	69864	1530
Bojonegoro	32850	224379	7122	943	41377	112293	3695
Tuban	19453	182390	3904	391	20972	125810	1440
Lamongan	17325	233950	6787	564	57348	119836	4150

Lampiran A. (Lanjutan)

Kab/Kota	IUD	Implant	MOW	MOP	PIL	Suntik	Kondom
Gresik	11523	184538	6842	310	39460	108275	1465
Bangkalan	6922	148243	2625	579	44893	70585	2185
Sampang	1289	19131	928	95	3389	11333	134
Pamekasan	3736	122791	2168	463	38194	59565	2077
Sumenep	7084	161203	1551	482	45997	79363	2122
K. Kediri	4133	34670	4250	71	5711	17122	538
K. Blitar	6261	17732	748	302	3182	4726	778
K. Malang	23559	97732	9944	288	13817	42863	3392
K. Probolinggo	5385	36158	2486	198	9077	12084	712
K. Pasuruan	3674	24638	1834	225	4842	10814	623
K. Mojokerto	2409	14834	1269	81	2172	7215	833
K. Madiun	5213	22821	2650	142	2585	9682	1440
K. Surabaya	51408	452243	31726	1079	77821	248634	19421
K. Batu	8755	33152	1717	104	5587	8830	2520
Total	903865	6026037	308432	29191	1253289	2929198	105576

Lampiran B. Data Persentase Pemakaian Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013

Kab/kota	IUD	Implant	MOW	MOP	PIL	Suntik	Kondom
Pacitan	3.97%	0.12%	1.62%	1.45%	0.53%	1.35%	0.45%
ponorogo	6.44%	2.38%	2.84%	1.78%	0.94%	1.62%	4.63%
Trenggalek	1.59%	2.00%	2.80%	0.90%	2.11%	1.88%	2.20%
Tulungagung	2.38%	2.65%	2.83%	1.50%	3.14%	2.49%	2.37%
Blitar	4.71%	2.87%	1.51%	1.75%	2.22%	2.89%	2.41%
Kediri	3.92%	3.91%	5.06%	2.26%	3.52%	4.16%	2.87%
Malang	6.69%	6.66%	6.56%	1.97%	5.43%	7.25%	3.17%

Lampiran B. (Lanjutan)

Kab/kota	IUD	Implant	MOW	MOP	PIL	Suntik	Kondom
Lumajang	3.83%	3.19%	2.72%	2.65%	3.01%	2.23%	3.00%
Jember	10.34%	6.43%	3.26%	3.50%	9.69%	4.39%	2.73%
Banyuwangi	3.72%	4.31%	3.17%	1.90%	5.22%	3.87%	3.91%
Bondowoso	3.73%	2.37%	0.67%	9.17%	2.84%	1.88%	1.48%
Situbondo	0.83%	1.94%	1.53%	17.14%	2.88%	1.30%	2.17%
Probolinggo	1.12%	3.21%	5.39%	9.08%	3.68%	2.87%	3.99%
Pasuruan	1.54%	4.08%	4.09%	8.29%	5.61%	4.08%	2.77%
Sidoarjo	4.70%	5.14%	6.91%	2.27%	5.00%	5.63%	3.16%
Mojokerto	2.53%	3.30%	4.86%	1.41%	2.57%	3.67%	3.81%
Jombang	1.79%	3.35%	4.23%	3.44%	3.11%	3.86%	3.03%
Nganjuk	3.84%	2.93%	4.43%	5.06%	2.45%	2.60%	3.31%
Madiun	2.99%	1.90%	2.15%	0.32%	1.26%	1.87%	0.77%
Magetan	2.27%	1.58%	2.11%	1.20%	0.40%	1.92%	1.30%
Ngawi	3.74%	2.33%	2.54%	1.31%	1.17%	2.39%	1.45%
Bojonegoro	3.63%	3.72%	2.31%	3.23%	3.30%	3.83%	3.50%
Tuban	2.15%	3.03%	1.27%	1.34%	1.67%	4.30%	1.36%
Lamongan	1.92%	3.88%	2.20%	1.93%	4.58%	4.09%	3.93%
Gresik	1.27%	3.06%	2.22%	1.06%	3.15%	3.70%	1.39%
Bangkalan	0.77%	2.46%	0.85%	1.98%	3.58%	2.41%	2.07%
Sampang	0.14%	0.32%	0.30%	0.33%	0.27%	0.39%	0.13%
Pamekasan	0.41%	2.04%	0.70%	1.59%	3.05%	2.03%	1.97%
Sumenep	0.78%	2.68%	0.50%	1.65%	3.67%	2.71%	2.01%
K. Kediri	0.46%	0.58%	1.38%	0.24%	0.46%	0.58%	0.51%
K. Blitar	0.69%	0.29%	0.24%	1.03%	0.25%	0.16%	0.74%
K. Malang	2.61%	1.62%	3.22%	0.99%	1.10%	1.46%	3.21%
K. Probolinggo	0.60%	0.60%	0.81%	0.68%	0.72%	0.41%	0.67%

Lampiran B. (Lanjutan)

Kab/kota	IUD	Implant	MOW	MOP	PIL	Suntik	Kondom
K.Pasuruan	0.41%	0.41%	0.59%	0.77%	0.39%	0.37%	0.59%
K.Mojokerto	0.27%	0.25%	0.41%	0.28%	0.17%	0.25%	0.79%
K. Madiun	0.58%	0.38%	0.86%	0.49%	0.21%	0.33%	1.36%
K. Surabaya	5.69%	7.50%	10.29%	3.70%	6.21%	8.49%	18.40%
K. Batu	0.97%	0.55%	0.56%	0.36%	0.45%	0.30%	2.39%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Lampiran B1. Data Persentase Pemakaian Kontrasepsi Per Mix Tahun 2013

Kab/Kota	IUD	Implant	MOW	MOP	PIL	Suntik	Kondom	Total
Pacitan	37.6%	7.8%	5.3%	0.4%	7.0%	41.4%	0.5%	100.0%
ponorogo	21.2%	52.1%	3.2%	0.2%	4.3%	17.3%	1.8%	100.0%
Trenggalek	6.3%	53.0%	3.8%	0.1%	11.6%	24.2%	1.0%	100.0%
Tulungagung	7.1%	52.3%	2.9%	0.1%	12.9%	23.9%	0.8%	100.0%
Blitar	12.7%	51.5%	1.4%	0.2%	8.3%	25.2%	0.8%	100.0%
Kediri	7.8%	51.6%	3.4%	0.1%	9.7%	26.7%	0.7%	100.0%
Malang	7.9%	52.4%	2.6%	0.1%	8.9%	27.7%	0.4%	100.0%
Lumajang	10.1%	56.1%	2.4%	0.2%	11.0%	19.1%	0.9%	100.0%
Jember	12.5%	52.0%	1.4%	0.1%	16.3%	17.3%	0.4%	100.0%
Banyuwangi	6.9%	53.4%	2.0%	0.1%	13.4%	23.3%	0.8%	100.0%
Bondowoso	12.3%	52.2%	0.8%	1.0%	13.0%	20.1%	0.6%	100.0%
Situbondo	3.6%	55.5%	2.2%	2.4%	17.2%	18.0%	1.1%	100.0%
Probolinggo	2.8%	54.2%	4.7%	0.7%	12.9%	23.5%	1.2%	100.0%
Pasuruan	3.0%	52.6%	2.7%	0.5%	15.1%	25.6%	0.6%	100.0%
Sidoarjo	7.0%	51.2%	3.5%	0.1%	10.4%	27.2%	0.6%	100.0%
Mojokerto	6.0%	52.2%	3.9%	0.1%	8.5%	28.2%	1.1%	100.0%
Jombang	4.2%	52.1%	3.4%	0.3%	10.1%	29.2%	0.8%	100.0%
Nganjuk	10.3%	52.4%	4.1%	0.4%	9.1%	22.6%	1.0%	100.0%
Madiun	12.3%	52.1%	3.0%	0.0%	7.2%	25.0%	0.4%	100.0%

Lampiran B1. Lanjutan

Kab/Kota	IUD	Implant	MOW	MOP	PIL	Suntik	Kondom	Total
Magetan	11.1%	51.4%	3.5%	0.2%	2.7%	30.4%	0.7%	100.0%
Ngawi	12.6%	52.3%	2.9%	0.1%	5.5%	26.0%	0.6%	100.0%
Bojonegoro	7.8%	53.1%	1.7%	0.2%	9.8%	26.6%	0.9%	100.0%
Tuban	5.5%	51.5%	1.1%	0.1%	5.9%	35.5%	0.4%	100.0%
Lamongan	3.9%	53.2%	1.5%	0.1%	13.0%	27.2%	0.9%	100.0%
Gresik	3.3%	52.4%	1.9%	0.1%	11.2%	30.7%	0.4%	100.0%
Bangkalan	2.5%	53.7%	1.0%	0.2%	16.3%	25.6%	0.8%	100.0%
Sampang	3.6%	52.7%	2.6%	0.3%	9.3%	31.2%	0.4%	100.0%
Pamekasan	1.6%	53.6%	0.9%	0.2%	16.7%	26.0%	0.9%	100.0%
Sumenep	2.4%	54.1%	0.5%	0.2%	15.4%	26.6%	0.7%	100.0%
K.Kediri	6.2%	52.1%	6.4%	0.1%	8.6%	25.7%	0.8%	100.0%
K.Blitar	18.6%	52.6%	2.2%	0.9%	9.4%	14.0%	2.3%	100.0%
K.Malang	12.3%	51.0%	5.2%	0.2%	7.2%	22.4%	1.8%	100.0%
K.Probolinggo	8.1%	54.7%	3.8%	0.3%	13.7%	18.3%	1.1%	100.0%
K.Pasuruan	7.9%	52.8%	3.9%	0.5%	10.4%	23.2%	1.3%	100.0%
K.Mojokerto	8.4%	51.5%	4.4%	0.3%	7.5%	25.0%	2.9%	100.0%
K.Madiun	11.7%	51.2%	6.0%	0.3%	5.8%	21.7%	3.2%	100.0%
K.Surabaya	5.8%	51.3%	3.6%	0.1%	8.8%	28.2%	2.2%	100.0%
K.Batu	14.4%	54.6%	2.8%	0.2%	9.2%	14.6%	4.2%	100.0%
Total	7.8%	52.1%	2.7%	0.3%	10.8%	25.3%	0.9%	100.0%

Lampiran C. Output Korespondensi Data Peserta KB Aktif 2013

Correspondence Table

Kab/Kota	Kontrasepsi							
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom	Active Margin
PCTN	35891	7432	5010	424	6636	39468	478	95339
PNRG	58231	143205	8774	521	11775	47506	4886	274898
TRGL	14395	120644	8621	263	26397	55035	2320	227675
TLGG	21524	159449	8726	437	39379	72889	2501	304905
BLTR	42529	172782	4655	511	27874	84697	2549	335597

Lampiran C. Lanjutan

Kab/Kota	Kontrasepsi							
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom	Active Margin
KDR	35430	235685	15611	660	44108	121874	3034	456402
MLG	60440	401087	20242	575	68048	212420	3344	766156
LMJ	34618	192118	8379	774	37731	65440	3168	342228
JMBR	93454	387705	10067	1021	121453	128631	2883	745214
BYW	33611	259664	9784	556	65437	113487	4127	486666
BDW	33676	142603	2068	2676	35561	54976	1563	273123
STB	7511	116886	4707	5002	36126	37976	2288	210496
PBG	10114	193666	16626	2651	46161	83941	4215	357374
PSR	13909	245754	12624	2420	70356	119430	2929	467422
SDJ	42485	309728	21317	662	62615	164797	3335	604939
MJK	22830	198850	14990	413	32169	107424	4021	380697
JBG	16163	201584	13035	1004	38929	112926	3201	386842
NGJ	34723	176367	13667	1478	30668	76179	3496	336578
MDN	26999	114380	6621	93	15757	54895	810	219555
MGT	20558	95181	6510	351	4985	56313	1373	185271
NGWI	33795	140662	7847	382	14700	69864	1530	268780
BJG	32850	224379	7122	943	41377	112293	3695	422659
TBN	19453	182390	3904	391	20972	125810	1440	354360
LMG	17325	233950	6787	564	57348	119836	4150	439960
GRSK	11523	184538	6842	310	39460	108275	1465	352413
BKL	6922	148243	2625	579	44893	70585	2185	276032
SPG	1289	19131	928	95	3389	11333	134	36299
PMKS	3736	122791	2168	463	38194	59565	2077	228994
SMNP	7084	161203	1551	482	45997	79363	2122	297802
K.KDR	4133	34670	4250	71	5711	17122	538	66495
K.BLT	6261	17732	748	302	3182	4726	778	33729
K.MLG	23559	97732	9944	288	13817	42863	3392	191595
K.PBG	5385	36158	2486	198	9077	12084	712	66100
K.PSR	3674	24638	1834	225	4842	10814	623	46650
K.MJK	2409	14834	1269	81	2172	7215	833	28813
K.MDN	5213	22821	2650	142	2585	9682	1440	44533
SBY	51408	452243	31726	1079	77821	248634	19421	882332
K.BT	8755	33152	1717	104	5587	8830	2520	60665
Active Margin	903865	6026037	308432	29191	1253289	2929198	105576	11555588

Lampiran C1. Profil Baris dari Data Pemakaian Alat Kontrasepsi Tahun 2013

Row Profiles

Kab/Kota	Kontrasepsi							
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom	Active Margin
PCTN	.376	.078	.053	.004	.070	.414	.005	1.000
PNRG	.212	.521	.032	.002	.043	.173	.018	1.000
TRGL	.063	.530	.038	.001	.116	.242	.010	1.000
TLGG	.071	.523	.029	.001	.129	.239	.008	1.000
BLTR	.127	.515	.014	.002	.083	.252	.008	1.000
KDR	.078	.516	.034	.001	.097	.267	.007	1.000
MLG	.079	.524	.026	.001	.089	.277	.004	1.000
LMJ	.101	.561	.024	.002	.110	.191	.009	1.000
JMBR	.125	.520	.014	.001	.163	.173	.004	1.000
BYW	.069	.534	.020	.001	.134	.233	.008	1.000
BDW	.123	.522	.008	.010	.130	.201	.006	1.000
STB	.036	.555	.022	.024	.172	.180	.011	1.000
PBG	.028	.542	.047	.007	.129	.235	.012	1.000
PSR	.030	.526	.027	.005	.151	.256	.006	1.000
SDJ	.070	.512	.035	.001	.104	.272	.006	1.000
MJK	.060	.522	.039	.001	.085	.282	.011	1.000
JBG	.042	.521	.034	.003	.101	.292	.008	1.000
NGJ	.103	.524	.041	.004	.091	.226	.010	1.000
MDN	.123	.521	.030	.000	.072	.250	.004	1.000
MGT	.111	.514	.035	.002	.027	.304	.007	1.000
NGWI	.126	.523	.029	.001	.055	.260	.006	1.000
BJG	.078	.531	.017	.002	.098	.266	.009	1.000
TBN	.055	.515	.011	.001	.059	.355	.004	1.000
LMG	.039	.532	.015	.001	.130	.272	.009	1.000
GRSK	.033	.524	.019	.001	.112	.307	.004	1.000
BKL	.025	.537	.010	.002	.163	.256	.008	1.000
SPG	.036	.527	.026	.003	.093	.312	.004	1.000
PMKS	.016	.536	.009	.002	.167	.260	.009	1.000
SMNP	.024	.541	.005	.002	.154	.266	.007	1.000
K.KDR	.062	.521	.064	.001	.086	.257	.008	1.000
K.BLTR	.186	.526	.022	.009	.094	.140	.023	1.000
K.MLG	.123	.510	.052	.002	.072	.224	.018	1.000
K.PBG	.081	.547	.038	.003	.137	.183	.011	1.000
K.PSR	.079	.528	.039	.005	.104	.232	.013	1.000
K.MJK	.084	.515	.044	.003	.075	.250	.029	1.000
K.MDN	.117	.512	.060	.003	.058	.217	.032	1.000

Lampiran C1. Lanjutan

Kab/Kota	Kontrasepsi							
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom	Active Margin
SBY	.058	.513	.036	.001	.088	.282	.022	1.000
K.BT	.144	.546	.028	.002	.092	.146	.042	1.000
Mass	.078	.521	.027	.003	.108	.253	.009	

Lampiran C2. Profil Kolom dari Data Pemakaian Alat Kontrasepsi Tahun 2013

Column Profiles								
KabKota	Kontrasepsi							
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom	Mass
PCTN	.040	.001	.016	.015	.005	.013	.005	.008
PNRG	.064	.024	.028	.018	.009	.016	.046	.024
TRGL	.016	.020	.028	.009	.021	.019	.022	.020
TLGG	.024	.026	.028	.015	.031	.025	.024	.026
BLTR	.047	.029	.015	.018	.022	.029	.024	.029
KDR	.039	.039	.051	.023	.035	.042	.029	.039
MLG	.067	.067	.066	.020	.054	.073	.032	.066
LMJ	.038	.032	.027	.027	.030	.022	.030	.030
JMBR	.103	.064	.033	.035	.097	.044	.027	.064
BYW	.037	.043	.032	.019	.052	.039	.039	.042
BDW	.037	.024	.007	.092	.028	.019	.015	.024
STB	.008	.019	.015	.171	.029	.013	.022	.018
PBG	.011	.032	.054	.091	.037	.029	.040	.031
PSR	.015	.041	.041	.083	.056	.041	.028	.040
SDJ	.047	.051	.069	.023	.050	.056	.032	.052
MJK	.025	.033	.049	.014	.026	.037	.038	.033
JBG	.018	.033	.042	.034	.031	.039	.030	.033
NGJ	.038	.029	.044	.051	.024	.026	.033	.029
MDN	.030	.019	.021	.003	.013	.019	.008	.019
MGT	.023	.016	.021	.012	.004	.019	.013	.016
NGWI	.037	.023	.025	.013	.012	.024	.014	.023
BJG	.036	.037	.023	.032	.033	.038	.035	.037
TBN	.022	.030	.013	.013	.017	.043	.014	.031
LMG	.019	.039	.022	.019	.046	.041	.039	.038
GRSK	.013	.031	.022	.011	.031	.037	.014	.030
BKL	.008	.025	.009	.020	.036	.024	.021	.024
SPG	.001	.003	.003	.003	.003	.004	.001	.003
PMKS	.004	.020	.007	.016	.030	.020	.020	.020
SMNP	.008	.027	.005	.017	.037	.027	.020	.026
K.KDR	.005	.006	.014	.002	.005	.006	.005	.006
K.BLTR	.007	.003	.002	.010	.003	.002	.007	.003

Lampiran C2. Lanjutan

KabKota	Kontrasepsi							
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom	Mass
K.MLG	.026	.016	.032	.010	.011	.015	.032	.017
K.PBG	.006	.006	.008	.007	.007	.004	.007	.006
K.PSR	.004	.004	.006	.008	.004	.004	.006	.004
K.MJK	.003	.002	.004	.003	.002	.002	.008	.002
K.MDN	.006	.004	.009	.005	.002	.003	.014	.004
SBY	.057	.075	.103	.037	.062	.085	.184	.076
K.BT	.010	.006	.006	.004	.004	.003	.024	.005
Active Margin	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	

Lampiran C3. Reduksi Dimensi Variabel**Summary**

Dimension					Proportion of Inertia		Confidence Singular Value	
								Correlation
	Singular Value	Inertia	Chi Square	Sig.	Accounted for	Cumulative	Standard Deviation	2
1	.184	.034			.521	.521	.000	-.008
2	.120	.014			.222	.743	.000	
3	.084	.007			.107	.851		
4	.068	.005			.070	.921		
5	.055	.003			.046	.967		
6	.046	.002			.033	1.000		
Total		.065	753390.109	.000 ^a	1.000	1.000		

a. 222 degrees of freedom

Lampiran C4. Profil Baris Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2013

Overview Row Points^a

KabKota	Mass	Score in Dimension			Inerti a	Contribution						
		1	2	3		Of Point to Inertia of Dimension			Of Dimension to Inertia of Point			
						1	2	3	1	2	3	Total
PCTN	.008	-2.631	-.304	-1.186	.014	.310	.006	.139	.770	.007	.071	.847
PNRG	.024	-1.209	.197	.421	.007	.189	.008	.050	.889	.015	.049	.954
TRGL	.020	.112	-.027	.177	.000	.001	.000	.007	.239	.009	.273	.521
TLGG	.026	.096	.125	-.009	.000	.001	.003	.000	.271	.301	.001	.573
BLTR	.029	-.413	.031	-.213	.001	.027	.000	.016	.733	.003	.088	.824
KDR	.039	-.033	-.164	.003	.000	.000	.009	.000	.037	.607	.000	.644
MLG	.066	-.040	-.205	-.148	.001	.001	.023	.017	.030	.532	.193	.755
LMJ	.030	-.163	.309	.177	.001	.004	.024	.011	.193	.454	.103	.751
JMBR	.064	-.245	.765	-.236	.006	.021	.314	.043	.120	.767	.051	.939
BYW	.042	.136	.212	-.087	.000	.004	.016	.004	.294	.463	.054	.811
BDW	.024	-.264	.624	-.118	.002	.009	.077	.004	.166	.609	.015	.791
STB	.018	.518	.847	.544	.005	.027	.108	.064	.189	.328	.094	.611
PBG	.031	.414	.035	.479	.002	.029	.000	.085	.501	.002	.305	.809
PSR	.040	.475	.152	-.035	.002	.050	.008	.001	.831	.056	.002	.888
SDJ	.052	.037	-.172	-.041	.000	.000	.013	.001	.032	.470	.019	.521
MJK	.033	.072	-.366	.150	.001	.001	.037	.009	.048	.809	.094	.952
JBG	.033	.263	-.301	.023	.001	.013	.025	.000	.506	.431	.002	.938
NGJ	.029	-.254	.020	.312	.001	.010	.000	.034	.530	.002	.363	.895
MDN	.019	-.431	-.117	-.068	.001	.019	.002	.001	.785	.038	.009	.832
MGT	.016	-.433	-.601	.043	.001	.016	.048	.000	.391	.492	.002	.885
NGWI	.023	-.483	-.225	-.012	.001	.029	.010	.000	.744	.105	.000	.849
BJG	.037	.005	-.055	-.125	.000	.000	.001	.007	.001	.068	.241	.309
TBN	.031	.122	-.628	-.467	.003	.002	.101	.080	.033	.573	.220	.826
LMG	.038	.372	-.002	-.188	.001	.029	.000	.016	.831	.000	.096	.928
GRSK	.030	.386	-.261	-.311	.001	.025	.017	.035	.626	.187	.185	.997
BKL	.024	.563	.248	-.272	.002	.041	.012	.021	.780	.099	.083	.961
SPG	.003	.322	-.377	-.185	.000	.002	.004	.001	.450	.403	.068	.921
PMKS	.020	.639	.230	-.263	.002	.044	.009	.016	.817	.069	.063	.949
SMNP	.026	.567	.178	-.351	.002	.045	.007	.038	.771	.050	.134	.955
K.KDR	.006	.014	-.379	.456	.000	.000	.007	.014	.001	.283	.286	.570
K.BLTR	.003	-.875	.676	.554	.001	.012	.011	.011	.592	.230	.108	.930
K.MLG	.017	-.487	-.146	.538	.001	.021	.003	.057	.593	.035	.328	.956
K.PBG	.006	.016	.379	.341	.000	.000	.007	.008	.001	.515	.290	.806
K.PSR	.004	-.034	.018	.355	.000	.000	.000	.006	.018	.003	.870	.891
K.MJK	.002	-.162	-.286	.659	.000	.000	.002	.013	.074	.152	.562	.788
K.MDN	.004	-.493	-.261	1.002	.001	.005	.002	.046	.304	.055	.570	.929
SBY	.076	.083	-.358	.312	.003	.003	.081	.089	.037	.451	.238	.726
K.BT	.005	-.590	.373	.926	.001	.010	.006	.054	.291	.076	.325	.692
Active Total	1.00				.065	1.000	1.000	1.000				

a. Symmetrical normalization

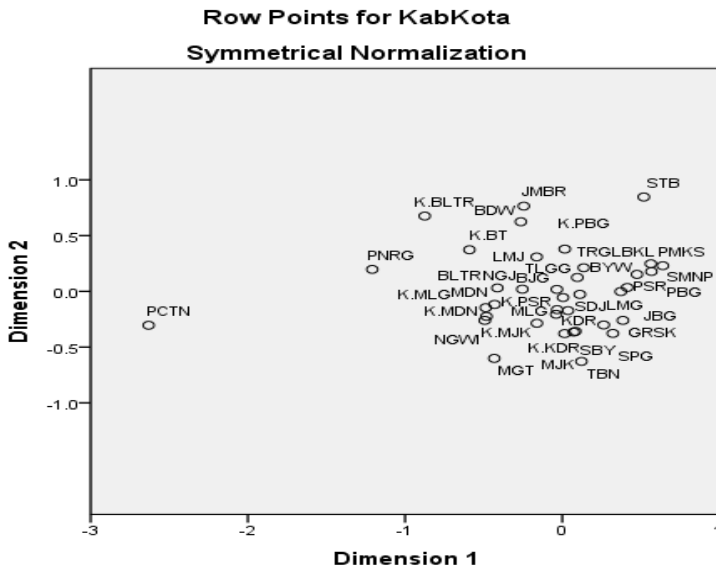
Lampiran C5. Profil Kolom Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif 2013

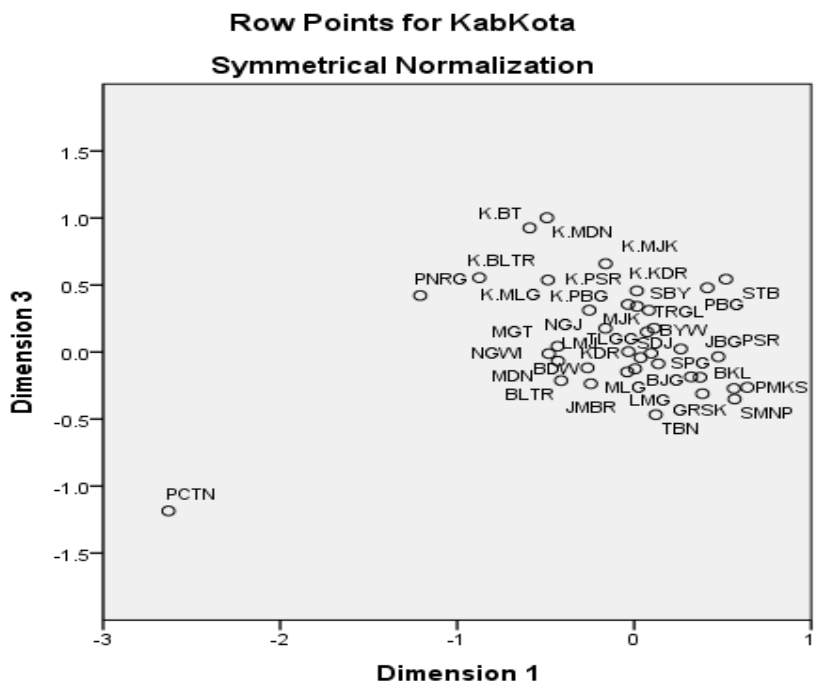
Overview Column Points^a

Kontrasepsi	Mass	Score in Dimension			Inertia	Contribution						
		1	2	3		Of Point to Inertia of Dimension			Of Dimension to Inertia of Point			
						1	2	3	1	2	3	Total
IUD	.078	-1.412	.299	-.132	.030	.846	.058	.016	.968	.028	.004	1.000
Implant	.521	.116	.048	.107	.003	.038	.010	.071	.379	.042	.147	.568
MOW	.027	-.285	-.581	.971	.005	.012	.075	.301	.075	.204	.397	.676
MOP	.003	.430	1.764	1.510	.005	.003	.065	.069	.018	.199	.101	.319
Pil KB	.108	.405	.672	-.214	.011	.097	.407	.059	.306	.550	.039	.895
Suntik	.253	.056	-.425	-.262	.008	.004	.380	.008	.208	.019	.713	.920
Kondom	.009	-.152	-.264	1.587	.004	.001	.005	.275	.011	.021	.532	.564
Active Total	1.000				.065	1.000	1.000	1.000				

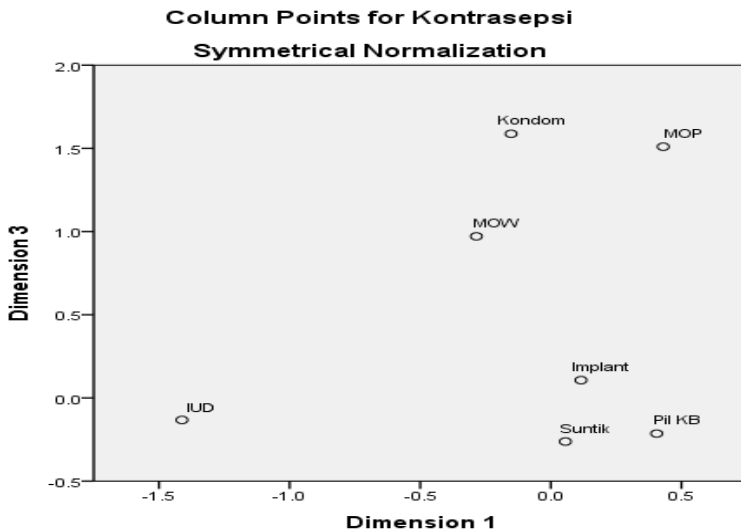
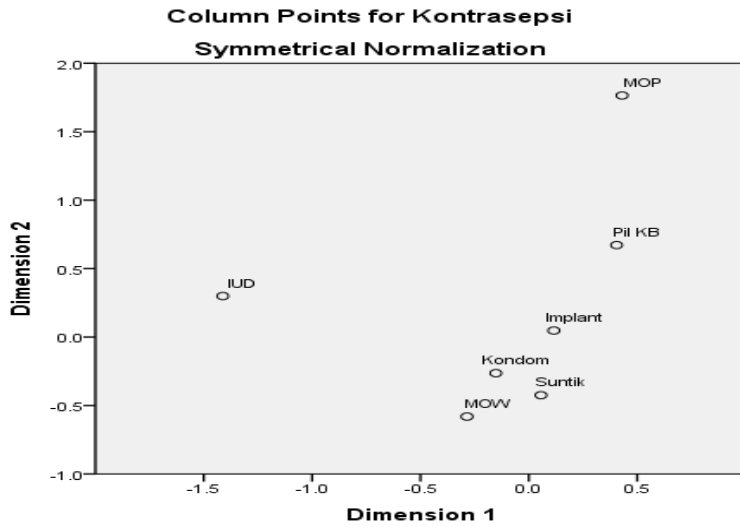
a. Symmetrical normalization

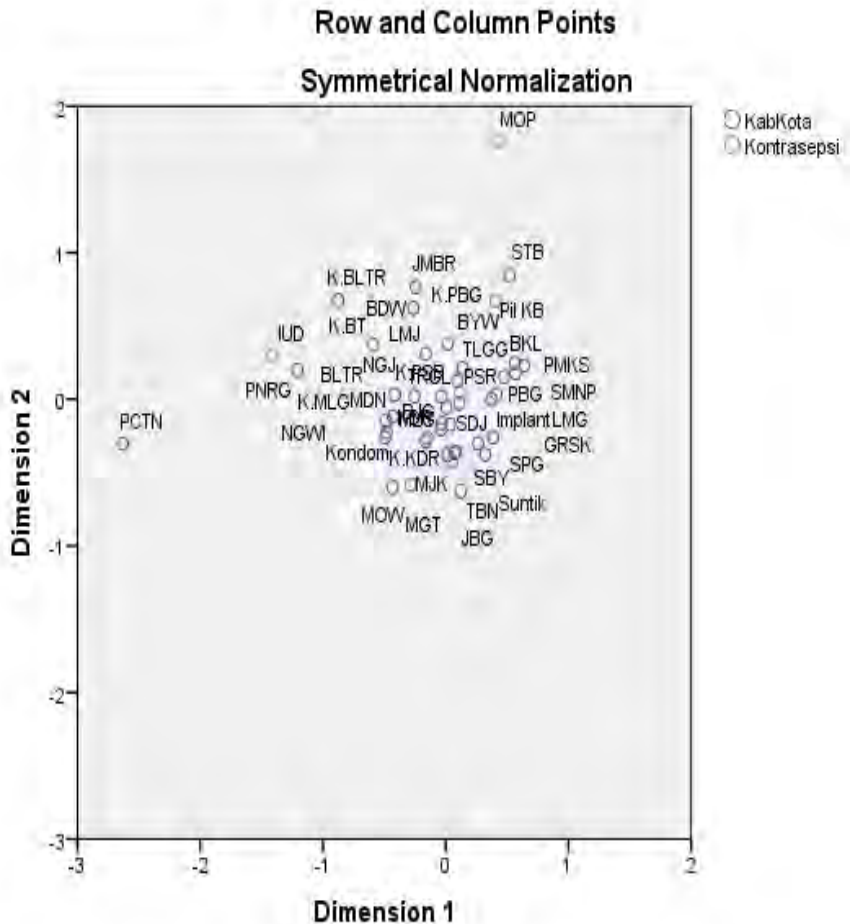
Lampiran C6. Plot Kesamaan Profile Kabupaten/Kota Dimensi 1 dan 2 serta Dimensi 1 dan 3



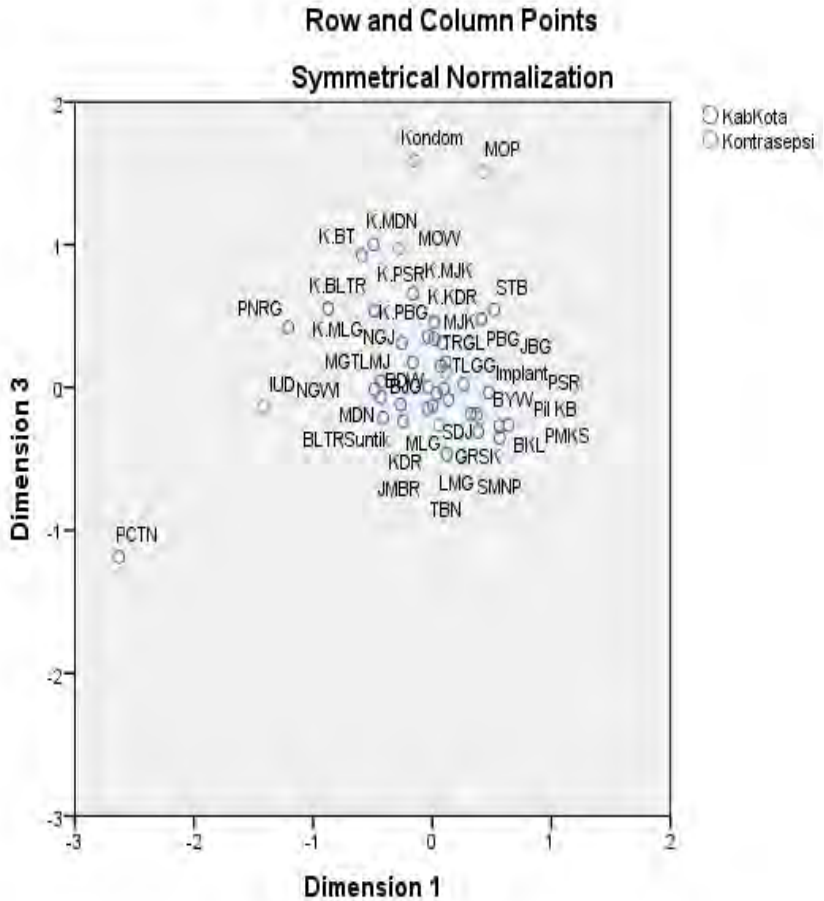


Lampiran C7. Plot Kesamaan Profile Alat Kontrasepsi Dimensi 1 dan 2 serta Dimensi 1 dan 3





Lampiran C9. Plot Kecenderungan Kabupaten/kota Terhadap Alat Kontrasepsi Tahun 2013 Dilihat dari Dimensi 1 dan 3



Lampiran D. Jarak Euclidean untuk Menentukan Nilai *similarity*

KabKota	Kontrasepsi						
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom
PCTN	1.721	3.056	3.199	4.573	3.334	2.844	3.720
PNRG	0.598	1.370	1.327	2.515	1.798	1.566	1.640
TRGL	1.589	0.103	1.046	2.255	0.853	0.595	1.454
TLGG	1.523	0.141	1.266	2.259	0.661	0.607	1.661
BLTR	1.037	0.618	1.339	2.585	1.039	0.656	1.843
KDR	1.461	0.279	1.084	2.491	0.968	0.382	1.592
MLG	1.462	0.392	1.206	2.617	0.986	0.266	1.740
LMJ	1.287	0.388	1.199	2.060	0.779	0.883	1.522
JMBR	1.261	0.873	1.808	2.122	0.657	1.228	2.095
BYW	1.551	0.255	1.388	2.246	0.548	0.665	1.764
BDW	1.193	0.726	1.624	2.105	0.678	1.106	1.926
STB	2.117	0.995	1.693	1.335	0.786	1.575	1.665
PBG	1.944	0.477	1.054	2.013	0.941	0.943	1.280
PSR	1.895	0.400	1.458	2.233	0.554	0.748	1.788
SDJ	1.526	0.277	1.138	2.512	0.937	0.336	1.642
MJK	1.650	0.419	0.921	2.552	1.149	0.417	1.458
JBG	1.786	0.388	1.130	2.550	1.011	0.373	1.619
NGJ	1.271	0.424	0.892	2.224	1.066	0.790	1.310
MDN	1.067	0.598	1.147	2.602	1.159	0.608	1.685
MGT	1.341	0.852	0.940	2.914	1.546	0.603	1.605
NGWI	1.073	0.669	1.064	2.666	1.278	0.627	1.633
BJG	1.461	0.277	1.250	2.482	0.835	0.398	1.732
TBN	1.823	0.887	1.495	3.119	1.354	0.296	2.104
LMG	1.810	0.394	1.453	2.451	0.675	0.533	1.869
GRSK	1.892	0.586	1.482	2.724	0.938	0.372	1.973
BKL	1.981	0.619	1.718	2.343	0.456	0.843	2.057
SPG	1.862	0.555	1.322	2.733	1.053	0.281	1.838
PMKS	2.056	0.666	1.742	2.354	0.503	0.877	2.072
SMNP	1.995	0.656	1.746	2.449	0.538	0.795	2.114

Lampiran D. (Lanjutan)

KabKota	Kontrasepsi						
	IUD	Implant	MOW	MOP	Pil KB	Suntik	Kondom
K.KDR	1.685	0.561	0.629	2.424	1.306	0.721	1.149
K.BLTR	0.949	1.255	1.450	1.950	1.493	1.657	1.573
K.MLG	1.226	0.766	0.646	2.331	1.425	1.006	1.107
K.PBG	1.506	0.418	1.187	1.859	0.738	1.006	1.412
K.PSR	1.488	0.291	0.895	2.144	0.972	0.765	1.269
K.MJK	1.591	0.703	0.447	2.297	1.415	0.957	0.928
K.MDN	1.563	1.126	0.383	2.283	1.776	1.388	0.677
SBY	1.692	0.456	0.787	2.461	1.201	0.579	1.300
K.BT	1.342	1.129	1.003	1.821	1.542	1.570	1.017

Halaman ini sengaja dikosongkan

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Ira Purbawati, yang biasa disapa Ira merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Lahir di Jombang tepatnya di Ds. Kudu Banjar No. 56 RT 10/RW 04 pada tanggal 19 Februari 1994. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah SDN Kudu Banjar 1, SMPN 1 Kudu, SMAN Ploso, dan pada tahun 2012 penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan

Statistika ITS melalui jalur D-III Bidik Misi. Mahasiswa dengan NRP 1312030087 ini, pernah aktif dalam kepanitiaan dan organisasi di ITS yaitu pada periode tahun 2013/2014 sebagai Staff Departemen Staff PPSDM Forum Studi Islam Statistika. Segala saran dan kritik kepada penulis bisa disampaikan melalui nomor 085733652865 serta email irapurbawati19@gmail.com